

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
KEUANGAN ALOKASI DANA DESA, KEBIJAKAN DESA  
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**  
(Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

**SKRIPSI**



Oleh

**RIFA RIZKA HADI**

**NIM : 14520013**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
KEUANGAN ALOKASI DANA DESA, KEBIJAKAN DESA  
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**  
(Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**RIFA RIZKA HADI**

**NIM : 14520013**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### **PENGARUH AKUNTABILITAS PENGENDALAN KEUANGAN ALOKASI DANA DESA, KEBIJAKAN DESA, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT** (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

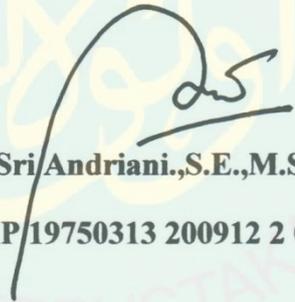
#### SKRIPSI

Oleh

**RIFA RIZKA HADI**  
**NIM : 14520013**

Telah disetujui pada tanggal 27 Mei 2019

Dosen Pembimbing



**Sri Andriani.,S.E.,M.Si**

**NIP 19750313 200912 2 001**

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak.,CA**

**NIP 19720322 200801 2 005**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN  
ALOKASI DANA DESA, KEBIJAKAN DESA DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**  
(Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

**SKRIPSI**

Oleh

**RIFA RIZKA HADI**

NIM : 14520013

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Pada 14 Juni 2019

**Susunan Dewan Penguji**

1. Ketua  
**Fani firmansyah, SE., MM**  
NIP. 19770123 200912 1 001
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
**Sri Andriani., S.E., M.Si**  
NIP. 19750313 200912 2 001
3. Penguji Utama  
**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP. 19720322 200801 2 005

**Tanda Tangan**

: (  )

: (  )

: (  )

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP. 19720322 200801 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifa Rizka Hadi  
Nim : 14520013  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKSI DANA DESA, KEBIJAKAN DESA, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT(studi kasus desa Genengan kecamatan Pakisaji kabupaten Malang)** adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian haru ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi Tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang 27 Mei 2019  
Hormat saya

Rifa Rizka Hadi  
NIM : 14520013

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbal 'Alamin, segala puji bagi Allah atas rahmat dan hidayahnya, Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Bapak ASHADI Ibu QAYMAH dan kakak tercinta Winda adek- adek tersayang Laily, Alif Dan Wanda dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang serta terimakasih atas do'a dan cinta kalian yang tak Ada hentinya, semoga saya bisa sukses dan menjadi kebanggaan kalian .  
yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan untuk mengejar kesuksesan, serta kepada para guru, kyai dosen dan seluruh pembimbing yang telah memberikan ilmu yang bermnfaat bagi kehidupan saya dan tak lupa buat teman-teman anak kos sunan kalijaga dalam no 5b riaakmali, lilabirohma dan teman-teman terdekatku MasSan, Elok, anis, dan akuntansi 2014 terimakasih atas kebersamaan selama ini.

## **MOTTO**

*Nothing Impossible But Everything is possible*

*(Gfriend Song)*

*You Never Know Before You Try*

*(my own)*

*Bukan Aku yang Hebat Tapi Allah yang Memudahkan Urusanku*

*(Aldi Rahadian)*

*Kerjakeras dan Usaha Tidak Akan Pernah Menghianati Hasil*

*(My Own)*

*Keras Dalam Berproses dan Sabar Dalam Hasil*

*(Gus Atho'illah)*

*Even if people tell you otherwise, if you believe in yourself, you can do  
everything*

*(Tiffany SNSD)*

*Hasil Bukanlah Segalanya. Yang terpenting adalah bagian dari proses tersebut*

*(Naeun Apink)*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)” bisa terselesaikan dan berjalan dengan lancar .

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan terang benderang yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam tugas akhir ini tidak akan berhasil dengan baik dan lancar tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Asnawi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., Msi., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Sri Andriani.,S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas waktu, ilmu yang sangat bermanfaat selama ini dan kesabarannya dalam pembimbingan skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Ibu, Bapak dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril materiil dan spiritual.

7. Bapak dan Ibu serta staf Kantor desa Genengan.
8. Seluruh Masyarakat desa Genengan kecamatan Pakisaji Malang yang sudah bersedia menjadi responden.
9. Teman-teman jurusan akuntansi 2014 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamin Ya Robbal ‘Alamin

Malang, 27 Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHA</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMABAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK ARAB</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	<b>1</b>
1.2 Rumusan Masalah.....	<b>6</b>
1.3 Tujuan Penelitian.....	<b>7</b>
1.4 Manfaat Penelitian.....	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	<b>9</b>
2.2 Kajian Teori.....	<b>11</b>
2.2.1 Teori Akuntabilitas .....	<b>11</b>
2.2.2 Pengertian Alokasi Dana .....	<b>14</b>
2.2.2.1 Pengengolaan Alokasi Dana.....	<b>18</b>
2.2.3 Kebijakan Desa.....	<b>22</b>
2.2.4 Kesejahteraan Masyarakat.....	<b>25</b>
2.2.5 Kajian Dalam Perspektif Islam.....	<b>27</b>
2.2.5.1 akuntabilitas pengengolaan alokasi dana dalam perspektif islam	<b>27</b>
2.2.5.2 kesejahteraan Mayarakat dalam perspektif islam .....	<b>29</b>
2.3 kerangka berfikir.....	<b>35</b>
2.4 pengembangan hipotesis penelitian.....	<b>36</b>
2.4.1 Hipostesis H1.....	<b>34</b>
2.4.2 Hipostesis H2 .....	<b>38</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	<b>41</b>
3.2 Lokasi Penelitian.....	<b>41</b>
3.3 Populasi Dan Sampel.....	<b>41</b>
3.4 Teknik Pengambilan Sampel sampel.....	<b>43</b>
3.5 Data Dan Jenis Data.....	<b>39</b>
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	<b>44</b>
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	<b>45</b>
3.7.1 Variabel Independen.....	<b>45</b>

3.7.2 Variabel Dependen .....	46
3.8 Analisis Data .....	47
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	48
3.8.2 Uji Reliabilitas Dan Validitas.....	48
3.8.2.1 Uji Reliabilitas .....	48
3.8.2.2 Uji Validitas .....	48
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.3.1 Uji Normalitas.....	49
3.8.3.2 Uji Multikolinearitas .....	49
3.8.3.3 Uji Heteroskedastitas .....	49
3.8.3.4 Uji Auto Korelasi .....	50
3.8.4 Pengujian Hipotesis.....	50
3.8.4.1 Analisis Regresi Berganda.....	50
3.8.4.2 Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ).....	51
3.8.4.3 Uji Statistik F .....	51
3.8.4.4 Uji Statistik T.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Genengan .....	53
4.1.2 Geografi Dan Demografi Desa Genenga.....	54
4.1.3 Keadaan Sosial .....	54
4.1.4 Pekerjaan .....	55
4.1.5 Pendidikan .....	56
4.2 Analisis Data Deskriptif.....	57
4.3 Uji validitas dan uji realibilitas.....	57
4.3.1 Uji Validitas .....	57
4.3.2 Uji realibilitas .....	59
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.4.1 Uji Normalitas .....	60
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	62
4.4.3 Uji Heteroskidasitas .....	62
4.5 Uji Hipotesis.....	63
4.5.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	63
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	65
4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F).....	67
4.5.4 Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik T).....	68
4.5.5 Uji Variabel Dominan.....	70
4.6 Pembahasan.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Batasan Penelitian.....	82
5.3 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

### Daftar Tabel

<b>Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 3.1 Populasi Peneltian Desa Genengan.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3.2 Tabulasi Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3.3 Tabulasi Definisi Operasional Variabel Dependen .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.1 Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Genengan .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Genengan .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.3 Uji Validitas .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.4 Uji Reliabilitas .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.5 Uji Normalitas .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.7 Uji Heteroskidasitas .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.8 Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.9 Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.10 Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.11 Uji Statistik F .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.12 Uji Statistik T.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.13 Uji Variabel Dominan.....</b>	<b>70</b>

**Daftar Gambar**  
**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....24**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Karakteristik Responden
- Lampiran 4 Hasil Rekap Kuesioner
- Lampiran 5 Hasil SPSS
- Lampiran 6 keterangan pengesahan skripsi
- Lampiran 7 surat keterangan bebas plagiarisme
- Lampiran 8 biodata peneliti



## ABSTRAK

Rizka hadi, Rifa 2019, SKRIPSI. Judul “pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat (study kasus desa Genengan kecamatan pakisaji kabupaten malang)”

Pembimbing : Sri Andriani.,S.E.,M.Si

Kata Kunci :Alokasi dana desa, kebijakan desa, partisipasi masyarakat, dan kesejahteraan masyarakat.

---

Alokasi Dana Desa merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional. Alokasi Dana Desa mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa. Tujuan dari penelitian ini menguji pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat di desa Genengan yang terdiri . Jumlah sample sebanyak 99 masyarakat diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan total kuesioner yang kembali sebanyak 99. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis uji regresi linier berganda menggunakan SPSS 16. Variabel penelitian ini meliputi 11 indikator Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa , 10 indikator Kebijakan Desa, 11 indikator Partisipasi Masyarakat dan 10 indikator Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh bersama-sama terhadap kesejahteraan masyarakat

## ABSTRACT

Rizka hadi, Rifa 2019, THESIS. Title“the influence of financial management accountability on village fund allocation, village policy, and community participation in community welfare (case study of Genengan village, Pakisaji sub-district, Malang district)”

supervisor : Sri Andriani.,S.E.,M.Si

keywords : Allocation of village funds, village policies, community participation, and community welfare.

---

Village Fund Allocation is part of village finance obtained from revenue sharing of local taxes and part of the central and regional financial balance funds received by the district / city for the village which are distributed proportionally. The Village Fund allocation implies that the village has the authority to regulate and manage its own household, which involves the role of the government as the organizer of public services in the planning process and implementation of regional development involving the community at the village level. The purpose of this study examines the effect of accountability in financial management of village fund allocation, village policy, and community participation in community welfare.

The population of this study is the community in the village of Genengan which consists. The number of samples of 99 people was taken using the purposive sampling method. The method of collecting data using a questionnaire with a total questionnaire returning as many as 99. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression test analysis using SPSS 16. The research variables include 11 indicators of Village Fund Allocation Financial Management Accountability, 10 indicators of Village Policy, 11 indicators of Community Participation and 10 indicators of Community Welfare.

The results showed that partially and simultaneously the accountability of financial management of village fund allocation, village policy, and community participation had a significant effect on community welfare. accountability of financial management village fund allocation, village policy, and community participation influence together on community welfare.

## المستخلص

رزكا هادي، ريفا 2019، بحث جامعي. العنوان "تأثير احتساب إدارة المالية من منح رسوم القرية، نظام القرية، ومشاركة المجتمع في رفايتهم (دراسة الحالة في قرية غنينجان منطقة فاكيساجي دائرة مالانج)"

المشرفة : سري أندرياني، الماجستير

الكلمات الأساسية: منح رسوم القرية، نظام القرية، مشاركة المجتمع، رفاية المجتمع

يأتي منح رسوم القرية بمعنى أن القرى لها حق لتنظيم أمورها وتديرها بنفسها المتعلقة بأدوار الحكومة كالتى تخدم المجتمع في المستوى القروي. يهدف هذا البحث إلى اختبار تأثير احتساب إدارة المالية من منح رسوم القرية، نظام القرية، ومشاركة المجتمع في رفايتهم.

فمجتمع البحث هو المجتمع في قرية غنينجان المكون من عدد العينات قدر 99 شخصا باستخدام المعايير المستهدفة. فطريقة جمع البيانات هي بانشر الاستبانة بجملة العودة هي 99. يستخدم هذا البحث المدخل الكمي باستيعاب تحليل الاختبار للانحدار الخطي المزدوج باستعمال برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية 16. فيشتمل متغير البحث على 11 معيارا من احتساب إدارة المالية لمنح رسوم القرية، 10 معايير نظام القرية، و 11 معيار مشاركة المجتمع و 10 معيار رفاية المجتمع.

فنتائج البحث تدل على أن الاحتسابات من إدارة المالية من منح رسوم القرية، نظام القرية، ومشاركة المجتمع جزئيا وشموليا إلى رفاية المجتمع. وتؤثر أيضا إدارة منح 0. رسوم القرية، نظام القرية، ومشاركة المجتمع إلى رفاية المجتمع بشكل جماعي.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, Indonesia mengalami suatu kemajuan di dalam berbagai aspek, salah satunya adalah kemajuan di dalam pembangunan nasional. Dengan semakin pesatnya kemajuan serta perkembangan pembangunan di segala bidang, pemerintah berupaya melakukan berbagai pembangunan yang dimana tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Strategi pembangunan di Indonesia adalah peingkatan pemerataan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama di pedesaan. Pembangunan desa merupakan sebagai subyek pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Diketahui bahwa hampir semua penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan. Dengan jumlah penduduk dan komponen alam yang potensial akan mendapatkan aset melalui Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah maka daerah diberikan otonom yang seluas-luasnya untuk mengurus semua penyelenggaraan pemerintah diluar kewenangan pemerintah pusat untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Nyata artinya, melaksanakan apa yang menjadi urusannya berdasarkan kewenangan yang diberikan dan karakteristik dari suatu wilayah sedangkan pertanggung jawab adalah otonomi yang dalam penyelenggraan harus sejalan dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi yang memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional. Alokasi Dana Desa mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) juga dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa pemberian tunjangan apatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan disetiap desa adalah kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salaha satunya penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 68 ayat 1 point c, menyebutkan bahwa bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa, paling sedikit 10% secara proporsional pembagiannya untuk setiap desa, dana ini dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan

pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten. Alokasi Dana Desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program Desa. Pengelolaan keuangan baik dari anggaran sampai realisasi harus melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan aparat pemerintah Daerah. Kendala-kendala yang dihadapi pemerintah Daerah baik Perintah desa dan Pemerintah Kecamatan adalah kurangnya pengendalian terhadap pengelolaan dana yang berasal dari Alokasi Dana Desa.

Desa merupakan sebuah komunitas kecil yang terikat pada lokalitas tertentu baik sebagai tempat tinggal dan juga tempat pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat desa yang bergantung kepada pertanian (Rahardjo, 2010 : 28). Pengertian dari masyarakat ini merupakan sekelompok manusia yang saling berinteraksi sehingga dalam masyarakat tersebut terdapat akan terdapat kesepakatan-kesepakatan yang akan ditentukan agar ditaati dan dilaksanakan oleh setiap anggota masyarakatnya. Kesepakatan-kesepakatan yang sudah ada dalam masyarakat kemudian menjadi pedoman pada setiap warganya, sehingga dapat membedakan antara masyarakat yang satu dengan yang lain (Soerkanto, 2006 : 22)

Pemerintah pedesaan merupakan pemerintahan paling bawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat atas pengelolaan pemerintah desa sangat dibutuhkan. Selain dari masyarakat juga dibutuhkan kepercayaan dari tingkatan pemerintah yang lebih tinggi lagi yaitu pemerintahan daerah pusat, karena dari pemerintahlah sebagian dana disalurkan ke desa, salah satunya adalah Alokasi Dana Desa (ADD).

Penggunaan alokasi dana desa harus memberikan manfaat sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Maka kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang dibiayai desa dipastikan mengukutsertakan masyarakat desadari perencanaan, mengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan rencana dalam proses perencanaan masyarakat, bersama aparat pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah desa yaitu kebijakan desa.

Desa Genengan kecamatan Pakisaji terletak  $\pm$  8 km. Arah selatan Ibukota Kabupaten Malang yang dikelilingi oleh pabrik gula tebu dan sawah. Seacara administrasi wilayah desa Genengan terbagi ke dalam 10 RW dan 33 RT. Sementara dari segi perekonomian sumber penghasilan masyarakat desa Genengan sangat hiterogen, tetapi mayoritas bekerja di sektor agrobisnis yang meliputi : pertanian, perkebunan dan peternakan. Penduduk Desa Genengan terus mengalami pertumbuhan dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 9.514 jiwa dan tahun 2018 jumlah penduduk 9.534 jiwa, luas wilayah Desa Genengan 212.5 ha

Pengawasan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal ( Pramono, 2002). Faktor internal adalah faktor yang dimiliki oleh pemerintah yang berpengaruh secara langsung terhadap pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengetahuan tentang anggaran. Sedangkan faktor eksternal adalah pengeruh dari luar terhadap fungsi pengawasan oleh pemerintah yang

berpengaruh secara tidak langsung terhadap pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah partisipasi masyarakat.

Ketertarikan ini dikarenakan program alokasi dana desa merupakan sebuah program yang dijalankan dengan baik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kesejahteraan masyarakat serta peran masyarakat dengan ikut berpartisipasi baik dalam segi bidang pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya di sebuah desa di setiap kabupaten di Indonesia, khususnya di Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Program ini juga sepenuhnya ditangani secara swadaya oleh pemerintah desa dan juga masyarakat. Dan diharapkan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pedesaan.

Penelitian mengenai Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah yang telah dilakukan Justita Dura (2016) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal serupa juga diungkapkan oleh Rosalinda (2014) yang menunjukkan bahwa tata kelola alokasi dana desa masih belum efektif karena mekanisme yang belum memperlihatkan berbagai bentuk pengelolaan yang efektif karena waktu yang sempit, kurang berjalannya fungsi kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat yang rendah.

Sumber keuangan dari Alokasi Dana Desa merupakan dana pengembangan daerah yang cukup signifikan jumlahnya, sehingga perlu adanya

penanganan yang khusus baik dalam pengelolaan yang baik diharapkan dana yang berasal dari aloksi dana desa bisa menunjang program desa sehingga tujuan pemerintah tercapai. Kendalan-kendala yang dihadapi pemerintah daerah baik pemerintah desa dan pemerintah kecamatan adalah kurangnya pengendalian terhadap pengelolaan dana yang berasal dari alokasi dana desa. Hal ini disebabkan karena minimnya sumber daya yang ada dan kontrol dari pemerintah dan masyarakat yang kurang oleh karena itu perlu diketahui sejauh mana akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dalam program desa sehingga tujuan pemerintah pusat dan daerah bisa membantu program desa. Dan sejauh mana kebijakan Desa dalam program desa dan tujuan pemerintah terwujud demi kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut tentunya muncul permasalahan yang menarik untuk dikaji. Oleh karena itu penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus pada desa Genengan kecamatan Pakisajai Kabupaten Malang)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti menyajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?

2. Apakah akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, Tujuan yang ingin dicapai dalam penelian ini adalah

1. Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?
2. Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diperoreh, diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Diharapkan menambah referensi peneliti tentang pengaruh pengetahuan tentang akuntabilitas pengengolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi sektor publik

2. Secara Praktis

- a. Bagi kantor desa Genengan agar dapat memberikan informasi dan referensi dalam menyusun akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama kaitannya dengan alokasi dana desa (ADD) dan kebijakan desa .
- b. Bagi peneliti agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai menyusun akuntabilitas pengengolaan aloksi dana desa dan kebijakan desa yang mempengaruhinya.

## BAB II

## KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1  
Penelitian terdahulu

No	Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lutfhi Nur Fahri (2017)	Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa	Model Analisis Causal Effectual (Sebab Akibat )	Hasil Penelitian Bahwa Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Berpengaruh Secara Nyata Dan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Desa Dan Efektivitas Program Pembangunan Desa
2	Justita Dura (2016)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)	Semua Data Diolah Dengan Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Lanjutan 2.1  
Penelitian terdahulu

No	Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Erni Tahir (2018)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi)	Analisis Structural Equation Model (Sem)	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa: (1) Alokasi Dana Desa Berpengaruh Positif Dan Signfikan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. (2). Alokasi Dana Desa Berpengaruh Positif Dan Signfikan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.
4	Rizky Amalia Sugista (2017)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Lampung Selatan)	Metode Purposive Sampling	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Secara Parsial Variabel Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Positif Terhadap Pembangunan Desa
5	Nafidah Dan Suryaningtyas (2015)	“Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat”	Metode Yang Digunakan Untuk Menganalisis Data Dalam Penelitian Ini Adalah Metode Deskriptif-Kualitatif Y	Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Akuntabilitas Add Secara Teknik Dan Administrasi Berjalan Dengan Baik Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Rosalinda (2014)	Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Mewujudkan Good Governance	Metode yang digunakan kualitatif deskriptif komparatif	Secara garis besar pengelolaan alokasi dana desa sudah secara akuntabilitas, transparansi, responsif dan partisipatif yang dilihat dari sudut pandang perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Akan tetapi sumber daya manusia yang ada masih kurang memahami secara maksimal terkait regulasi yang ada, sehingga masih diperlukan bimbingan dan dampingan dari pihak kecamatan, pemerintah daerah dan provinsi.

Sumber: data diolah (2018)

## 2.2 Kajian Teoritis<sup>2</sup>

### 2.2.1 Teori Akuntabilitas

Menurut Rasul (2002:8) akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang atau sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi.

Menurut Rasul (2002:11), dimensi akuntabilitas ada 5, yaitu

#### 1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran (*accuntabililty for probity and legality*)

Akuntabilitas hukum terkait dengan dilakukannya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam organisasi, sedangkan akuntabilitas kejujuran terkait dengan terhindarnya penyalahgunaan jabatan, korupsi dan kolusi. Akuntabilitas hukum menjamin ditegakkannya

supremasi hukum, sedangkan akuntabilitas kejujuran menjamin adanya praktik organisasi yang sehat.

## 2. Akuntabilitas manajerial

Akuntabilitas manajerial yang dapat juga diartikan sebagai akuntabilitas kinerja (*performance accountability*) adalah pertanggungjawaban untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.

## 3. Akuntabilitas program

Akuntabilitas program juga berarti bahwa program-program organisasi hendaknya merupakan program yang bermutu dan mendukung strategi dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Lembaga publik harus mempertanggungjawabkan program-program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program-program tersebut.

## 4. Akuntabilitas kebijakan

Lembaga-lembaga publik hendaknya dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak di masa depan. Dalam membuat kebijakan harus mempertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan itu dilakukan.

## 5. Akuntabilitas finansial

Akuntabilitas ini merupakan pertanggungjawaban lembaga lembaga publik untuk menggunakan dana publik (*public money*) secara ekonomis, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana, serta korupsi. Akuntabilitas finansial ini sangat penting karena menjadi sorotan utama masyarakat. Akuntabilitas ini mengharuskan lembaga-lembaga publik

untuk membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja finansial organisasi kepada pihak luar.

Dari pendapat tersebut ada beberapa dimensi akuntabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pertanggungjawaban hukum kepala desa, pertanggungjawaban kinerja, pertanggungjawaban program, pertanggungjawaban kebijakan dan pertanggungjawaban oleh tim pelaksana atas pengelolaan keuangan alokasi dana desa.

Akuntabilitas yakni para pengambil keputusan dalam organisasi sektor publik, swasta serta masyarakat madani memiliki pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada publik (masyarakat umum) sebagaimana halnya pada pemilik kepentingan (Hadi, 2006:150).

Akuntabilitas dapat diperoleh melalui:

- a. Usaha untuk membuat para aparat pemerintahan mampu bertanggung jawab untuk setiap perilaku pemerintah dan responsif pada identitas dimana mereka memperoleh kewenangan.
- b. Penetapan kriteria untuk mengukur performan aparat pemerintahan serta penetapan mekanisme untuk menjamin bahwa standar telah terpenuhi.

Akuntabilitas sistem pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Seperti yang dikemukakan oleh Haryanto (2007) bahwa prinsip good governance adalah adanya partisipasi, transparansi dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pemerintahan maupun pembangunan. Tingkat akuntabilitas dalam implementasi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban. Sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Bupati Nomor 10 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan ADD. Dari ketentuan tersebut disebutkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) harus dilaksanakan secara terbuka melalui musyawarah desa dan hasilnya nanti dituangkan dalam Peraturan Desa (Perdes). Ketentuan tersebut menunjukkan adanya komitmen dari para stakeholder/pengambil keputusan bahwa pengelolaan ADD itu harus memenuhi prinsip-prinsip good governance yang harus dilaksanakan oleh para pengelola ADD dan tentunya masyarakat desa.

### **2.2.2 Pengertian Alokasi Dana Desa**

Proses pendanaan keuangan desa melalui mekanisme tranfer dari RKUD sebenarnya sudah dilakukan sejak lama. Berdasarkan PP No.72 tahun 2005 tentang desa, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengalokasikan dana tranfer dari pusat untuk diteruskan ke rekening desa yang dikenal dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Definisi ADD dalam PP No.72 Tahun 2005 adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10% dibagi secara proporsional kesetiap desa. Perhitungan besaran anggaran ADD yang harus dialokasikan daerah untuk diteruskan ke rekening desa, juga diatur dalam PP No.72 tahun 2005 dengan formula sebagai berikut:

Peraturan mengenai ADD dalam PP No.72 tahun 2005 ini kemudian diatur lebih detail dalam Permendagri No.37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan

keuangan desa. Dalam Permendagri No.37 tahun 2007 dijelaskan mengenai tujuan ADD, tata cara perhitungan besaran anggaran perdesa, mekanisme penyaluran, penggunaan dana sampai dengan pertanggung jawabannya.

Secara garis besar terdapat beberapa hal penting dalam pelaksanaan ADD berdasarkan Permendagri No.37 tahun 2007, yaitu:

1. ADD bertujuan untuk peningkatan aspek pembangunan baik prasarana fisik maupun nonfisik dalam rangka mendorong tingkat partisipasi masyarakat untuk pemberdayaan dan perbaikan taraf hidupnya.
2. Azas dan prinsip pengelolaan ADD yaitu transparan, akuntabel, dan partisipatif. Artinya ADD harus dikelola dengan mengedepankan keterbukaan, dilaksanakan secara bertanggung jawab, dan juga harus melibatkan peran serta aktif segenap masyarakat setempat.
3. ADD merupakan bagian yang integral (satu kesatuan/tidak terpisahkan) dari APBDes mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, dan pelaporannya.
4. Penggunaan ADD ditetapkan sebesar 30% untuk belanja aparatur dan operasional desa dan sebesar 70% untuk belanja pemberdayaan masyarakat.
5. Diperlukan pelaporan atas setiap kegiatan yang dibiayai dari anggaran ADD secara berkala (bulanan) dan laporan hasil akhir penggunaan ADD. Laporan ini terpisah dari pertanggungjawaban APBDes, hal ini sebagai bentuk pengendalian dan monitoring serta bahan evaluasi bagi Pemda.

6. Untuk pembinaan dan pengawasan pengelolaan ADD di bentuk Tim Fasilitasi Kabupaten/Kota dan Tim Pendamping Kecamatan dengan kewajiban sesuai tingkatan dan wewenangnya. Pembiayaan untuk Tim dimaksud dianggarkan dalam APBD dan diluar untuk anggaran ADD.

Selanjutnya dengan ditetapkannya UU Desa, prinsip pelaksanaan ADD semakin diperkuat. Melalui PP No.43 tahun 2014 tentang dana desa, diatur mekanisme pelaksanaan ADD dan juga pengalokasiannya. Secara umum tidak ada perubahan mendasar dalam tata kelola pelaksanaan ADD dengan di keluarkannya PP No.43 tahun 2014 ini, kecuali untuk penetapan formula. Dalam penetapan formula terdapat perubahan yang signifikan terutama dalam penetapan besaran anggaran yang dialokasikan APBD untuk dialokasikan kerekening desa. Jika dulu pengurangnya adalah belanja pegawai, dengan diberlakukannya PP No.43 tahun 2014 ini pengurangnya adalah Dana Alokasi Khusus (DAK). Pada mayoritas pemerintah daerah, proporsi belanja pegawai dalam APBD merupakan proporsi yang dominan, sehingga tentunya, akan memberatkan bagi Pemda jika mereka harus menyalurkan ADD ke desa sesuai dengan formula dalam PP No. 43 tahun 2014, berikut:

Pembagian Alokasi Dana Desa (ADD) dapat dilihat berdasarkan Variabel Independen utama dan Variabel Independen tambahan dengan rincian sebagai berikut:

1. Asas Merata adalah besarnya bagian Alokasi Dana Desa (ADD) yang sama untuk di setiap desa atau yang disebut dengan Alokasi Dana Desa

Minimal (ADDM). ADD Variabel Independen utama sebesar 70% dan Variabel Independen Tambahan 30%.

2. Asas Adil adalah besarnya bagian Alokasi Dana Desa (ADD) yang dibagi secara proporsional untuk disetiap desa berdasarkan nilai bobot desa yang dihitung dengan rumus dan variabel tertentu atau Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP), Variabel Proporsional Utama sebesar 60% dan Variabel Proporsional Tambahan sebesar 40%.

Variabel Independen Utama adalah variabel yang dinilai terpenting untuk menentukan nilai bobot desa yang ditujukan untuk mengurangi kesenjangan kesejahteraan dan pelayanan dasar umum antar desa secara dan mengatasi kemiskinan struktural masyarakat di desa yang meliputi indikator kemiskinan, pendidikan dasar, kesehatan dan keterjangkauan desa. Variabel Tambahan merupakan Variabel yang dapat ditambahkan oleh masing-masing daerah yang terdiri dari indikator jumlah penduduk, luas wilayah, potensi ekonomi (PBB), dan jumlah unit komunitas (Dusun).

Melalui Alokasi Dana Desa, diharapkan desa akan mampu menyelenggarakan otonominya agar dapat tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomiasli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memacu percepatan pembangunan. Kebijakan ADD yang di titik beratkan pada pembangunan masyarakat pedesaan, diharapkan juga mampu mendorong penanganan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh

masyarakat desa secara mandiri tanpa harus lama menunggu datangnya program-program pemerintah kabupaten.

### **2.2.2.1 Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDes oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan ADD harus memenuhi prinsip sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan yang didanai oleh ADD direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.
2. Seluruh kegiatan harus dapat di pertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum.
3. Alokasi Dana Desa (ADD) dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.
4. Jenis kegiatan yang akan di biyai melalui Alokasi Dana Desa (ADD) sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.
5. Alokasi Dana Desa (ADD) harus dicatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

Lebih lanjut, dalam implementasi pengelolaan ADD terbagi menjadi beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap Perencanaan

- a. Kepala Desa mengadakan sosialisai pelaksanaan ADD dan membentuk Tim Pelaksana ADD yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.
  - b. Kepala Desa dan Perangkat Desa membuat rencana detail tentang penggunaan Alokasi Dana Desa untuk penyelenggaraan pemerintahan.
  - c. Kepala Desa bersama LPMD dan tokoh masyarakat membuat rencana detail tentang Alokasi Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat termasuk rencana biaya, kelompok sasaran, kebutuhan material dan tenaga dari masyarakat dan lain-lain sesuai kebutuhan yang berlaku.
  - d. Kepala Desa menuangkan kegiatan yang didanai ADD dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Setelah Peraturan Desa tentang APBDesa ditetapkan, maka Tim Pelaksana ADD Tingkat Desa dapat mulai melakukan kegiatan yang diawali dari penyusunan program kegiatan yang didanai dari ADD.
  - b. Alokasi dana untuk penyelenggaraan pemerintahan dikelola oleh Tim Pelaksana Bidang Pemerintahan.
  - c. Alokasi dana untuk pemberdayaan masyarakat dikelola oleh Tim Pelaksana Bidang Pemberdayaan Masyarakat.
3. Tahap Pengendalian, Monitoring Evaluasi dan Pengawasan
- a. Seluruh kegiatan yang didanai oleh ADD dilaksanakan dan dievaluasi
  - b. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis dan hukum.

- c. Pengawasan terhadap ADD beserta kegiatan pelaksanaannya dilakukan secara fungsional oleh pejabat yang berwenang dan oleh masyarakat sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- d. Jika terjadi penyimpangan atau penyalahgunaan ADD, maka penyelesaiannya secara berjenjang, sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
- e. Pengendalian, monitoring, evaluasi dan pengawasan pelaksana ADD dilakukan oleh Kepala Desa, Tim Pengendali Tingkat kecamatan, dan Tim Fasilitas Tingkat Kabupaten.
- f. Monitoring dan pengawasan kegiatan dilaksanakan oleh Tim Pendamping/Asistensi

#### 4. Tahap Pelaporan

Pelaporan dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan proses pengelolaan dan penggunaan ADD yang mencakup:

- a. Perkembangan kegiatan dan penyerapan dana.
- b. Masalah yang dihadapi dan pemecahannya.
- c. Pencapaian hasil penggunaan ADD.

#### 5. Tahap pemeliharaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang didanai Alokasi Dana Desa pada dasarnya adalah untuk pengentasan kemiskinan, pemerataan pendapatan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha sehingga masyarakat harus bisa memiliki dan menikmati, maka untuk pelestarian atau keberlangsungan kegiatan menjadi tanggung jawab masyarakat dan kelompok sasaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Pasal 1 angka (2) Bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/ kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dana Desa merupakan kebijakan yang baru bagi Desa itu sendiri, banyak kalangan yang meragukan keberhasilan dari kebijakan ini karena ketidaksiapan dari Aparatur Pemerintah Desa itu sendiri, terutama dalam pengelolaan keuangan yang business process-nya hampir sama dengan tingkat Pemerintah Daerah. menurut Edward III (dalam Nugroho, 2014) bahwa ketersediaan sumberdaya pendukung, khususnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cakap menjadi faktor untuk carry out kebijakan publik yang efektif. Menurut John P. (2015) pun berpendapat bahwa lemahnya sumberdaya menjadi salah satu faktor implementasi kebijakan tidak efektif dan tidak tepat sasaran yang mengakibatkan pelaksanaan pembangunan tidak berjalan dengan semestinya.

Alokasi Dana Desa (ADD) yang digunakan untuk belanja operator dan operasional desa yaitu untuk membiayai kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa dengan prioritas sebagai berikut (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah):

- a. Untuk biaya pembangunan desa

- b. Untuk pemberdayaan masyarakat
- c. Untuk memperkuat pelayanan publik di desa
- d. Untuk memperkuat partisipasi dan demokrasi desa
- e. Untuk tunjangan aparat desa
- f. Untuk tunjangan BPD
- g. Untuk operasional pemerintahan desa
- h. Tidak boleh digunakan untuk kegiatan politik atau kegiatan lainnya yang melawan hukum

Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDesa oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) harus memenuhi prinsip pengelolaan alokasi dana desa sebagai berikut:

- a. Seluruh kegiatan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa (ADD) direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.
- b. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
- c. Alokasi dana desa digunakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah, dan terkendali.

### **2.2.3 Kebijakan Desa**

Kebijakan Desa Kebijakan pemerintah desa merupakan salah satu produk hukum karena setiap pemerintah desa secara hukumpun memiliki wewenang

tersebut. meskipun berskala kecil dan lokal yang mencangkup wilayah administrasi desa itu sendiri. Secara undang-undang, kebijakan formal di level desa tertuuh dalam bentuk peraturan desa. secara struktur undang-undang dan ketatanegaraan, peraturan desa merupakan bentuk tindak lanjut serta penjabaran dari peraturan yang lebih tinggi, bukan untuk menjalankan otonomi secara independen, melainkan tanggung jawab otonomi desa tetap ada dibawah wewenang dan pengawasan pemerintah kota/kabupaten. Meskipun demikian desa memiliki hak dan wewenang berpartisipasi dalam menentukan arah pembangunan nasional secara umum serta pembangunan desa sendiri secara khusus

#### **2.2.4 Partisipasi Masyarakat**

##### **2.2.4.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Posisi masyarakat sipil dalam mewujudkan *good govermance* adalah bagian yang cukup penting. Posisi masyarakat sama halnya seperti pemerintahan maupun kelompok swasta. Ia memiliki peranan yang strategis dalam mewujudkan *good govermance*. peranan penting dari masyarakat ini diwujudkan melalui partisipasi. Dalam hal ini partisipasi yang dimaksud adalah keterlibatan masyarakat dalam berbagai proses dan tahapan pengambilan keputusan pemerintah/politik/negara.

Semua warga masyarakat mempunyai suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun memlaui lembaga-lembaga perwakilan sah yang memiliki kepentingan mereka. partisipasi menyeluruh tersebut dibangun berdasarkan kebebasan berkumpul dan mengungkapkan pendapat, serta kapasitas untuk berpartisipasi secara konstruktif. Dalam hal ini setiap masyarakat memiliki

hak untuk menyalurkan aspirasinya dalam berbagai tahapan dan proses pembangunan.

Peran serta dan kontribusi masyarakat dalam pembangunan merupakan bagian dalam mewujudkan tujuan dari pembangunan itu sendiri yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Mewujudkan masyarakat dalam berbagai aktifitas pemabnagunan juga sangatlah diperlukan. Karena masyarakat yang punya kehendak, punya suara dan mempunyai sumberdaya. Partisipasi adalah prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di setiap kegiatan penyelenggraan pemerintahan(). Keterlibatan dalam mengambil keputusan dapat dilakukan secara langsung atau secara tidak langsung. Tranparansi bermakna tersedianya informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu tentang kebijakan publik, dan proses pembentukannya

#### **2.2.4.2 Indikator Partisipasi Masyarakat**

##### **a. keterlibatan masyarakat dalam perencanaan**

partisipasi dalam perencanaan pembangunan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi keberhasilan proyek-proyek pembangunan. Partisipasi dalam perencanaan program-program pembangunan dapat mengembangkan kemandirian yang dibutuhkan oleh para anggota masyarakat pedesaan demi pembangunan (Ndraha,1994). Korten (1981) menyatakan bahwa masyarakat penerima program perlu dilibatkan dalam identifikasi masalah pembangunan dan dalam proses perencanaan program pembangunan (Korten dalam Supriatna, 2000)

indikator dalam rangka mengukur dimensi keterlibatan masyarakat dalam perencanaan khususnya dalam perencanaan program pembangunan dapat dilihat melalui 5 indikator sebagai berikut :

- 1) keterlibatan dalam rapat atau musyawarah,
- 2) kesediaan dalam memberikan data dan informasi,
- 3) keterlibatan dalam penyusunan rancangan rencana pembangunan,
- 4) keterlibatan dalam penentuan skala prioritas kebutuhan dan
- 5) keterlibatan dalam mengambil keputusan.

#### **2.2.5 Kesejahteraan Masyarakat**

Pengertian kesejahteraan sosial termuat dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2009 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, pasal 11 ayat 1 adalah sebagai berikut:”kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Mewujudkan kesejahteraan sosial tersebut dilaksanakan berbagai upaya, program dan kegiatan tersebut “usaha kesejahteraan sosial” baik yang dilaksanakan pemerintah maupun masyarakat. Undnag-Undang No.11 Tahun 2009 bagian II pasal 25 juga menjelaskan secara tegas tugas serta tanggung jawab pemerintah dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial yang meliputi:

- a. Merumuskan kebijakan dan program penyelenggaraan kesejahteraan sosial
- b. Menyediakan akses penyelenggaraan kesejahteraan sosial

- c. Melaksanakan realibilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- d. Memberikan bantuan sosial sebagai stimulan kepada masyarakat yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial
- e. Mendorong dan memfasilitasi masyarakat serta dunia usaha dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Menurut Soetomo (2014:47) kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban-keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin 2012)

Menurut Fahrudin (2012:10) mempunyai tujuan yaitu: 1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok. 2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Untuk mencapai kesejahteraan tidaklah gampang, dibutuhkan program-program yang bagus dalam menjalankannya. Dan salah satunya adalah program ADD. Program ini adalah program yang dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan

berkelanjutan dan dititik beratkan pada pencapaian kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Berikut beberapa langkah yang ditempuh dalam mencapai hal tersebut antara lain: a. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya b. Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif c. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal d. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat

## 2.2.5 kajian dalam Perspektif Islam

### 2.2.5.1 Akuntabilitas Pengengolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Perspektif Islam

Keungan seharusnya mampu membawa kita kepada dua jaran dasar Al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah ekonomi. Dua ajaran dasar ini adalah prinsip *at-Ta'awun* dan menghindari prinsip *al-Iktinaz*

Prinsip *at-Ta'awun* adalah prinsip saling membantu dan bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan dan saling merinngankan beban-beban sosial dan berbagai persoalan laim (Kadir, 2011:181) dan sebagai mana dijelaskan firman allah dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْمِلُوا سَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَمَلْتُمْ  
فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ  
تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ  
وَ اتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya Q.S Al-Maidah ayat 2.*

Sedangkan *al-Iktinaz*, adalah penahanan uang (dana) dan membiarkannya mengendap atau menganggur dan tidak berputar dalam aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat (Kadir, 2011:182). Ini sesuai juga dengan firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu An-Nisa ayat 29.*

Denagan pengengolaan yang baik, uang (dana) tidak akan terbuang percuma. Dapat dimanfaatkan sesuai denagn skala prioritas dan rencana yang telah disusun. Mulai dari alokasi untuk biaya rutin dan pemeliharaan desa lalu tahap pengemangan desa.

Islam merupakan agama yang menekankan pada kepedulian sosial, karena islam menengaskan bahwa misi adalah akuntabilitas sosial, tanpa implikasi sosial riyus islam akan dilakukan secara sia sia(Titis, 2015).

#### 2.2.5.2 Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam

Kesejahteraan dalam konteks pengembangan masyarakat merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar dapat mandiri melakukan upaya perbaikan kualitas hidup yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat. Salah satu pentingnya Kesejahteraan masyarakat dalam islam perlunya di terapkan adalah karena dengan adanya pemberdayaan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan dan gerakan perubahan. Dengan hal seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke yang lebih baik. Dalam Islam memiliki konsep Kesejahteraan masyarakat dalam kitab suci yaitu Al-qur'an Q.S Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفِهِ ۖ يُحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya :

*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka*

*merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia Q.S Ar-Ra'd ayat 11.*

Berdasarkan ayat At-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori Kesejahteraan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Dalam surat al-anfal ayat 53 juga dijelaskan mengenai pemberdayaan masyarakat/pembangunan melalui pendekatan pribadipribadi masyarakat.

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً اَنْعَمَهَا عَلٰى قَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا  
بِاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

*Artinya: “(siksaan) yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”*

Sebagai sebuah ajaran yang bersifat Rabbaniyyah yang tidak akan lekang oleh zaman dan senantiasa menjadi solusi atas segala bentuk tantangan zaman, islam menawarkan konsep pembangunan masyarakat yang bermula pada

pembangunan karakter pribadi-pribadi manusia yang dalam teori pembangunan/pemberdayaan masyarakat dikenal sebagai pendekatan yang berpusat pada manusia. Sama hanya seperti penjelasan surat an-anfal 53 bawasanya perubahan yang terjadi pada diri manusia merupakan upaya yang ada dalam diri manusia tersebut untuk merubahnya sendiri. Manusia yang akan berubah dan berusaha akan dimudahkan Allah dalam segala urusannya. Melalui Kesejahteraan masyarakat ini membukakan jalan bagi hambanya untuk dapat merubah keadaannya menjadi lebih baik lagi.

Terdapat sejumlah argumentasi baik yang bersifat teologis-normatif maupun rasional-filosofis yang menegaskan tentang betapa ajaran islam amat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial, diantaranya :

Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian “islam” yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertiannya ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi islam itu sendiri. Misi ini yang sekaligus mejadi misi kerasulan Nabi Muhammad Saw, sebagaimana dinyatakan Q.S Al-Anbiya’ 107 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

*Dan tidaklah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. Q.S Al-Anbiya’ 107*

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran islam ternyata selalu dikaitkan dengan masalah kesejahteraan sosial.

Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*Habl Min Allah Wa Hablum Minan Nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh, yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, ajaran Islam yang pokok (Rukun Islam), seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji, sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

Orang yang mengucapkan dua kalimat syahadat adalah orang yang menegaskan komitmen bahwa hidupnya hanya akan berpegang pada petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Karena, tidak mungkin orang mau menciptakan ketenangan jika tidak ada komitmen iman dalam hatinya. Demikian pula ibadah shalat (khususnya yang dilakukan secara berjama'ah), juga mengandung maksud dan tujuan agar mau memperhatikan nasib orang lain. Ucapan salam pada urutan terakhir rangkaian shalat berupaya mewujudkan kedamaian. Selanjutnya dalam ibadah puasa seseorang diharapkan dapat merasakan lapar yang biasa dirasakan oleh orang lain yang berada dalam kekurangan dan mencegah perilaku keji dan mungkar, karena dalam keadaan berpuasa manusia mengendalikan hawa nafsu dan menahan lapar. Kemudian, dalam zakat juga tampak jelas unsur kesejahteraan sosial lebih kuat lagi, karena setiap harta yang sudah sampai batas zakat harus dibayarkan kepada pihak pengelola zakat semacam lembaga amil zakat (LAZ) dan gunanya untuk membersihkan harta dan berdana untuk membantu sesama yang sedang dalam keadaan kesusahan. Demikian pula dengan ibadah haji, yang mengajarkan seorang agar memiliki sikap merasa sederajat dengan manusia

lainnya, menunaikan ibadah haji jika mampu, harta maupun jiwanya diwajibkan untuk menunaikan ibadah hajinya.

Ketiga, upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagaimana dikemukakan H.M Quraish Shihab dalam bukunya Wawasan Al-Quran (hal.127), menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang di dambakan Al-Qur'an tercermin di surga yang dihuni oleh aan dan isterinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi. Seperti diketahui, sebelum Adam dan istrinya diperintah turun ke bumi, mereka terlebih dahulu ditempatkan di surga. Surga diharapkan menjadi arah pengabdian adam dan ahawa, sehingga bayang-bayang surga itu bisa diwujudkan di bumi dan kelak dihuni secara hakiki di akhirat

Masyarakat yang mewujudkan bayang-bayang surga itu adalah masyarakat yang bersejahteraan. Kesejahteraan surgawi dilukiskan antara lain dalam firman-Nya QS. Thala :117-119 yang berbunyi:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى (١١٧) إِنَّ لَكَ أَلَا  
تَجُوعٌ فِيهَا وَلَا تَعْرَى (١١٨) وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى (١١٩)

Artinya:

*Hai adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kalijangan sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang akibatnya engkau akan bersusah payah. Sesungguhnya engkau tidak akan kelaparan di sini (surga), tidak pula akan telanjang, dan sesungguhnya engkau tidak akan merasakan dahaga maupun kepanasan.*

Dari ayat ini dijelaskan bahwa pangan, sandang dan papan yang diistilahkan dengan tidak lapar dan dahaga, tidak telanjang, dan tidak kepanasan semuanya telah terpenuhi di sana (Surga). Terpenuhinya kebutuhan ini merupakan unsur pertama dan utama kesejahteraan sosial. Seperti wakaf dan sebagainya. Semua bentuk pranata dan lembaga sosial berupaya mencari berbagai alternatif untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Namun, suatu hal yang perlu dicatat, berbagai bentuk pranata ini belum merata dilakukan oleh umat islam dan belum pula efektif dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Hal ini mungkin disebabkan belum munculnya kesadaran yang merata serta pengelolaan yang baik. Untuk itu, saat ini pemerintah melalui Departemen Agama membentuk Lembag Amil Zakat (LAZ) tingkat Nasional. Berhasilkan konsep ini dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, amat bergantung pada partisipasi kita.

Kelima, ajaran islam mengenai perlunya mewujudkan kesejahteraan sosial ini selain dengan cara memberikan motivasi sebagaimana tersebut diatas, juga disertai dengan petunjuk bagaimana mewujudkannya. Ajaran islam menyatakan bahwa kesejahteraan sosial dimulai dari perjuangan untuk mewujudkan dan menumbuhkan aspek-aspek akidah dan etika pada diri pribadi, karena dari diri pribadi yang seimbang akan lahir masyarakat yang seimbang. Masyarakat Islam pertama lahir dari Nabi Muhammad Saw. Melalui kepribadian beliau yang sangat mengagumkan. Pribadi ini melahirkan keluarga yang seimbang seperti Khadijah, Ali Bin Abi Thalib, Fatimah Az-Zahra, dan lain-lain.

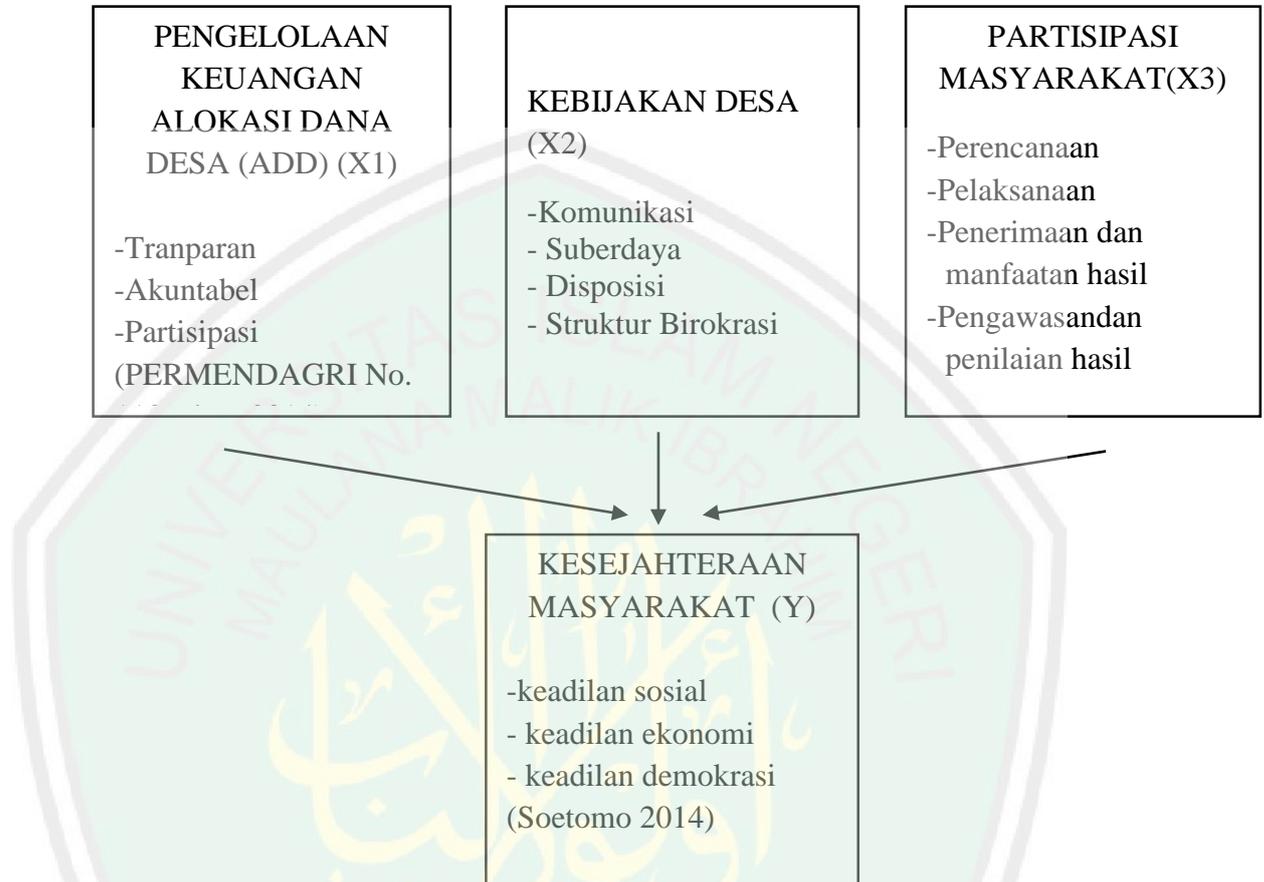
Selain itu, ajaran Islam menganjurkan agar tidak memanjakan orang lain atau membatasi kreativitas orang lain, sehingga orang tersebut tidak dapat

menolong dirinya sendiri. Bantuan keuangan baru boleh diberikan apabila seseorang ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Ketika seseorang datang kepada Nabi Saw. Mengadukan kemiskinannya, Nabi Muhammad Saw, tidak memberinya uang tetapi memberikannya kapak agar bisa diperunakan untuk mengambil dan mengumpulkan kayu, untuk mendapatkan penghasil dan tidak lagi mengalami kesusahan, diumpamakan kalau di zaman sekarang ketika orang mengalami kesusahan, maka diberika modal yang bisa untuk memulai usahanya, seperti memberikan modal usaha uang atau benda yang bisa di manfaatkan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk menghasilkan pendapatan yang akan menyesejahterkan. Dengan demikian, ajaran islam tentang kesejahteraan sosial ini termasuk di dalamnya ajaran yang mendorong orang untuk kreatif dan besikap mandiri untuk memanfaatkan yang telah di amanahkan dan dikelola dengan baik, tidak banyak bergantung pada orang lain.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Dalam penelitian ini akan berusaha dijelaskan mengenai Pengaruh Akuntabilitas Pengengolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Akuntabilitas Pengengolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Kebijakan Desa akan berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Gambar 2.1  
kerangka Berfikir



Sumber: data diolah (2018)

## 2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

Akuntabilitas atau bentuk pertanggung jawaban bentuk keharusan yang perlu dilakukan oleh pemerintah desa yang akan menjadi pelaku administrasi pengembangan dan pembangunan sekaligus pengelola

keuangan terhadap masyarakat yang menjadi penerima manfaat. Berdasarkan prinsip ini, pemerintah dan aparat desa harus mempertanggung jawabkan dan melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat maupun kepada jajaran pemerintah di atasnya sesuai dengan perundang-undnagan.

Maka dari itu diperlukan pihak pemegang yang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban dengan menyajikan dan memberikan laporan terkait keuangan desa kepada kelompok sasaran dalam hal ini yaitu masyarakat. Dengan diberlakukannya kebijakan alokasi dana desa maka diharapkan masyarakat akan mewujudkan pemabnagunan desa yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

Dukungan masyarakat disini diartikan sebagai masukan-masukan input yang berasal dari masyarakat yang menjadi sasaran implementasi kebijakan. Dukungan masyarakat ini dapat diwujudkan sebagai keterlibatan/partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan, dilain pihak juga dapat dikatakan bahwa pembangunan berhasil kalau dapat meningkatkan kapasitas masyarakat, termasuk dalam berpartisipasi.

Disisi lain, masyarakat mempunyai persepsi dan harapan tertentu ketika ada suatu program yang masuk didaerahnya. maka harapan masyarakat akan terwujudnya pembangunan desa yang mampu

meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Berdasarkan uraian diatas , maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

#### **2.4.2 Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang**

Penelitian mengenai Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah yang telah dilakukan Justita Dura (2016) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal serupa juga diungkapkan oleh Rosalinda (2014) yang menunjukkan bahwa tata kelola alokasi dana desa masih belum efektif karena mekanisme yang belum memperlihatkan berbagai bentuk pengelolaan yang efektif karena waktu yang sempit, kurang berjalannya fungsi kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat yang rendah. Lebih jauh lagi dengan adanya kebijakan alokasi dana desa melalui pendekatan pemberdayaan diharapkan terciptanya suatu perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Pelaksanaan tidak akan berjalan lancar apabila tidak ada dukungan dari masyarakat. Dengan diberlakukannya kebijakan ADD, maka harapan masyarakat akan terwujudnya pembangunan desa yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Adanya perubahan paradigma anggaran di era reformasi menuntut adanya partisipasi masyarakat (Publik) dalam keseluruhan siklus anggaran. Untuk menciptakan akuntabilitas kepada publik diperlukan partisipasi kepala instansi dan partisipasi masyarakat dalam menyusun dan pengawasan anggaran (Rubin,1996). Achmadi (2002) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci sukses dari pelaksanaan otonomi daerah karena dalam partisipasi masyarakat menyangkut aspek pengawasan dan aspirasi. Berdasarkan uraian diatas , maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Diduga akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

#### HIPOTESIS

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2+ \beta_3x_3+e$$

### Keterangan

Y = Kesejahteraan Masyarakat

$\alpha$  =Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

x1 = Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

x2 = Kebijakan desa

x3 = Partisipasi Masyarakat

e = eror

H1 : Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

H2 : Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan pendekatan penelitian

Arikunto (2006 : 12) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta menampilkan hasilnya. Oleh karena itu pemahaman akan kesimpulan peneliti akan lebih baik jika disertai dengan tabel, grafik dan bagan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengungkapkan kebenaran yang terdapat dalam masalah penelitian ini yakni data pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### 3.2 lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa Genengan kecamatan Pakisaji kabupaten Malang, alasan peneliti melakukan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### 3.3. populasi dan sampel

Populasi dapat didefinisikan sebagai himpunan atau sekumpulan elemen, unsur, atau unit dalam suatu kawasan atau ruang lingkup tertentu, yang memiliki atribut atau karakteristik tertentu, dan ditetapkan oleh peneliti sebagai obyek analisis penelitian (Wahyudin, 2015: 116) Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat desa yang ada di desa genengan kecamatan pakisaji kabupaten malang. populasi dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian Desa Genengan**

Usia Penduduk	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Usia 0-6 Tahun	362	341	703
Usia 7-12 Tahun	501	457	958
Usia 13-18 Tahun	465	455	920
Usia 19-25 Tahun	515	454	969
Usia 26-40 Tahun	1.167	1.152	2.319
Usia 41-55 Tahun	1.079	1.011	2.090
Usia 56-65 Tahun	516	502	1.018
Usia 65-75 Tahun	291	268	559
Usia >75 Tahun	132	164	295
<b>Jumlah</b>	<b>4.896</b>	<b>4.638</b>	<b>9.534</b>

Sumber : Data Desa Genengan, 2018

Jumlah penduduk di Desa Genengan berjumlah 9.534 jiwa. Yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 4.849 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 4.685 jiwa. Dan jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Genengan 2.374 kepala keluarga. (Data Desa Genengan 2018)

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi (Azwar, 2001). Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari jumlah penduduk Desa Genengan.

Sedangkan metode pengambilan sampelnya menggunakan metode Slovin (Umar, 2005:78) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan (batas toleransi kesalahan dinyatakan dengan presentase

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 9.534 jiwa desa genengan dan batas toleransi kesalahan adalah 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{9534}{1+9534 \times 0.1^2}$$

$$n = 98.962 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample*. *Purposive sample* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan berdasar pada strata, random atau daerah, tetapi didasarkan pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006).

Peneliti menggunakan *purposive sampel* dengan pertimbangan bahwa peneliti telah menentukan kriteria subjek yang akan diteliti. Alasan berikutnya adalah *purposive sampel* dianggap paling tepat karena mewakili populasi. Merujuk pendapat diatas maka karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa genengan kecamatan pakisaji kabupaten malang. Berdasarkan perhitung sampel, kreteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah Masyarakat Desa Genengan yang berusia 19-75 Tahun, yang sebagai penerima program alokasi dana desa (kemiskinan dan keagamaan).

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Angket yaitu pemberian daftar pertanyaan kepada responden yang dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban. Proses pengambilan data ini

dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab.

### 3.5 Data Dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis data primer. Data primer adalah data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber eksternal, yaitu diperoleh dari kuesoner yang telah dijawab oleh responden Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan skala likert interval. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

### 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan survei melalui penyebaran kuesioner. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti akan terjun langsung guna mendapatkan data yang diperlukan karena metode ini memerlukan kontak antara peneliti dengan responden di desa genengan kecamatan pakisaji kabupaten malang.

### 3.7 Variabel penelitian dan Definisi operasional variabel

3.7.1 Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiono, 2013:61). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen, yaitu akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (X1), kebijakan desa (X2), partisipasi masyarakat (X3). Variabel independen tersebut diukur dengan pertanyaan kuisioner. Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban-jawaban yang diberikan dalam menguji variabel independen yaitu menggunakan skala likert 5 point.

Berikut adalah operasional variabel Independen dalam penelitian ini.

Tabel 3.2  
Tabulasi Definisi Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
1.	Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas Program (X1.1)</li> <li>- Akuntabilitas Kinerja (X1.2)</li> <li>- Transparansi (X1.4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan alokasi dana desa</li> <li>- Pengawasan oleh tim pelaksana</li> <li>- Adanya laporan pertanggungjawaban</li> <li>- Keterbukaan proses pengengolaan</li> <li>- Penyediaan dan akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan, dan pertanggungjawaban</li> </ul>	- Erni, 2018

Lanjutan tabel 3.1  
Tabulasi Definisi Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Dimensi	Indikator	
2.	Kebijakan Desa (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi (X2.1)</li> <li>- Suberdaya (X2.2)</li> <li>- Disposisi (X2.3)</li> <li>- Struktur Birokrasi (X2.4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Transmisi</li> <li>- Kejelasan Kebijakan</li> <li>- Konsistensi Kebijakan</li> <li>- Staf Atau Sdm</li> <li>-Informasi</li> <li>-Pemenuhan Fasilitas Staf Atau SDM</li> <li>- Kesepakatan di kalangan pelaksana atau birokrasi yang telah diangkat untuk melaksanakan kebijakan</li> <li>- Kemampuan Pelaksan</li> <li>- Penggunaan standar operasional prosedur (SOP)</li> <li>- Fragmentasi dalam pertanggung jawaban</li> </ul>	Isma, 2012
3.	Partisipasi masyarakat (X3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan (X3.1)</li> <li>- Pelaksanaan (X3.2)</li> <li>- Penerimaan dan manfaat hasil (X3.3)</li> <li>- Pengawasan dan penilaian hasil (X3.4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterlibatan dalam perencanaan pembangunan</li> <li>- Keterlibatan dalam pelaksanaan pembangunan</li> <li>- Menggunakan dan memanfaatkan hasil pembangunan</li> <li>- Kesempatan masyarakat melakukan pengawasan</li> </ul>	- Isma, 2012

Sumber : Hasil Data Olah 2019

3.7.1 Variabel dependen adalah variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (sugiyono,2013:61), maka yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan masyarakat. Variabel dependen ini juga diukur dengan menggunakan pertanyaan koesoner.

Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban-jawaban yang diberikan dalam menguji variabel dependen sama dengan variabel independen yaitu menggunakan skala likert 5 point.

Berikut adalah operasional variabel Dependen dalam penelitian ini.

Tabel 3.3  
Tabulasi Definisi Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
1.	Kesejahteraan masyarakat (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keadilan Sosial (Y.1)</li> <li>- Keadilan Ekonomi (Y.2)</li> <li>- Keadilan Demokrasi (Y.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesehatan</li> <li>- Pendidikan</li> <li>- Akses pada listrik</li> <li>- Akses pada air</li> <li>- Pedapatan</li> <li>- Tingkat pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan</li> <li>- Tingkat pengeluaran untuk pendidikan</li> <li>- Rasa aman</li> <li>- Akses informasi</li> </ul>	Soetomo, 2014

Sumber : Hasil Data Olah 2019

### 3.8 Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda, yaitu analisis untuk lebih dari satu variabel independen. Teknik analisis regresi berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing dari dua variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun secara bersama-sama atau secara simultan.

### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel independen dan seluruh variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain nilai frekuensi masing-masing variabel dan besaran nilai presentasi kumulatif.

### **3.8.2 Uji Reliabilitas Dan Validitas**

#### **3.8.2.1 Uji Reabilitas**

Uji realibilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2012: 47).

#### **3.8.2.2 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu koesoner. Suatu koesoner dikatakan valid jika pada kuesoner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesoner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan pearson coreelation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada dibawah 0.05 (Ghozali, 2012: 52)

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, Dan uji autokorelasi.

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 160), uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data terdistribusi normal.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghajali (2012:105-106) Uji Multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian Multikolonieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$

#### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghhozali, 2012: 139)

### 3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012: 110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode- $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung ( $d$ ) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dL$ ). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $0 < d < dL$ , maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika  $dL < d < du$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika  $d-dL < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif
4. Jika  $4 - du < d < 4 - dL$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika  $du < d < 4 - du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

#### 3.8.4.1 Analisa Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

## HIPOTESIS

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

### Keterangan

Y = Kesejahteraan Masyarakat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$x_1$  = Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

$x_2$  = Kebijakan desa

$x_3$  = Partisipasi Masyarakat

e = eror

### 3.8.4.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012 : 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat ukur untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

### 3.8.4.3 Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan

terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai F lebih besar dari 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali : 98).

#### 3.8.4.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial. Pada uji nilai t dihitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, apabila nilai t dihitung lebih besar dari t maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Namun, jika nilai t dihitung lebih kecil dari tabel maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima (Ghozali 2012: 98).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Desa Genengan

Jawa Timur terletak antara 110,0' BT hingga 114.4' BT dan garis lintang 7,12' LS dan 8.48' LS dengan luas wilayah 47.157,72 km<sup>2</sup>. Secara umum Jawa Timur terbagi menjadi dua bagian utama yaitu Jawa Timur daratan dengan luas hampir 90% wilayah Jawa Timur dan wilayah kepulauan Madura yang hanya 10%. Salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur adalah Kabupaten Malang, Kabupaten Malang mempunyai 33 Kecamatan, yang salah satunya Kecamatan Pakisaji. Kecamatan Pakisaji merupakan kecamatan yang masuk dalam wilayah Kabupaten Malang. Kecamatan ini terdiri dari 12 desa, 40 dusun, 87 RW, dan 373 RT. Ke 12 desa di Kecamatan ini adalah Pakisaji, Karangduren, Glanggang, Wonokerso, Sutojayan, Karangduren, Kendalpayak, Genengan, Kebonagung, Wadung, Jatisari, dan Perma.

Desa Genengan Kecamatan Pakisaji terletak ± 8 km. Arah selatan Ibukota Kabupaten Malang yang dikelilingi oleh pabrik gula tebu dan sawah. Dengan ketinggian 397 meter di atas permukaan air laut. Adapun batas-batas desa Genengan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Kebonagung

Sebelah Selatan : Desa Pakisaji

Sebelah Timur : Desa Karangduren

Sebelah Barat : Desa Jatisar

Luas wilayah Desa Genengan 212.5 ha / 212.5 km, yang terdiri atas tanah sawah dan tanah bukan sawah.

Tanah sawah : 96.5 ha terdiri atas irigasi teknis 90.5, dan irigasi setengah teknis 6 ha.

Tanah bukan sawah : 116 ha terdiri atas perkarangan, tegal/ladang, pemukiman 90.2 ha dan fasilitas umum 25.8 ha.

Secara administrasi wilayah desa Genengan terbagi ke dalam 10 RW dan 33 RT. Sementara dari segi perekonomian sumber penghasilan masyarakat desa Genengan sangat heterogen, tetapi mayoritas bekerja di sektor agrobisnis yang meliputi : pertanian, perkebunan dan peternakan.

#### **4.1.2 Geografi Dan Demografi Desa Genengan**

Penduduk Desa Genengan terus mengalami pertumbuhan dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 9.514 jiwa dan tahun 2018 jumlah penduduk 9.534 jiwa, luas wilayah Desa Genengan 212.5 ha

#### **4.1.3 Keadaan Sosial**

Penduduk Desa Genengan masih cukup kuat memegang adat istiadat. Disamping pemerintahan desa sebagai penggerak roda birokrasi pemerintah desa, terdapat *Sara'* yang berperan penting dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Genengan. Kegiatan-kegiatan yang bersifat adat atau keagamaan seperti dalam acara pernikahan, aqiqah, gunting rambut, sunatan, kematian, dan sebagainya. Mayoritas penduduk Desa Genengan beragama muslim dan penduduk asli malang jawa timur, hanya beberapa penduduk beragama hindu dan kristen yang merantau ke jawa timur dan tinggal menetap di Desa Genengan. Bahasa sehari-hari yang

digunakan bahasa jawa, kebiasaan gotong royong juga masih cukup terpelihara misalnya dalam membangun rumah, membangun masjid/musollah, pesta adat/ pernikahan maupun dalam membersihkan lingkungan desa.

#### 4.1.4 Pekerjaan

Sumber penghasilan masyarakat Desa Genengan sangat bermacam-macam atau heterogen seperti : *home industri* kerajinan keramik, coklat tempe, dan olahan ubi jalar. *Home industri* tersebut baik bersekala kecil maupun menengah mampu menyerab banyak tenaga kerja dari masyarakat Genengan. Selain itu banyak juga warga Desa Genengan yang berwirausaha sebagai pedagang, peternak kambing, budidaya ikan air tawar, mebel. Data sumber penghasilan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Genengan**

Jenis pekerjaan	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
buruh tani	400	390	790
TNI	50	0	50
Dukun tradisional	5	3	8
Pengawai negeri sipil	85	72	157
POLRI	12	0	12
Arsitektur/desainer	3	2	5
Peternak	7	0	7
Pengusaha kecil, menengah dan besar	4	3	7
Karyawan perusahaan swasta	575	480	1.055
Montir	25	0	25
Dosen swasta	1	2	3
Karyawan perusahaan pemerintah	103	95	198
Dokter swasta	1	0	1
Seniman/ artis	6	4	10
Perawat swasta	0	1	1
Pedagang keliling	23	11	34
Pembantu rumah tangga	0	25	25
Petani	200	100	300
Ahli pengobatan alternative	4	6	10
Notaris	2	1	3
	1.506	1.196	2.702

Sumber : Data Desa Genengan, 2018

#### 4.1.5 Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat dan tingkat perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah dalam mengentas pengangguran dan kemiskinan. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa berfikir atau pola pikir individu, selain mudah menerima informasi yang lebih maju dan tidak gagap teknologi. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Genengan.

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Genengan**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Tidak tamat SD	37	0.78
Tamat Sekolah SD	1.902	40.16
Tamat Sekolah SMP	1.830	38.64
Tamat Sekolah SMA	782	16.51
Tamat D-1/Sederajat	29	0.61
Tamat D-2/Sederajat	26	0.55
Tamat D-3/Sederajat	51	1.08
Tamat S-1/Sederajat	77	1.63
Tamat S-2/Sederajat	2	0.04
<b>JUMLAH</b>	<b>4.736</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Desa Genengan, 2018, Diolah

Rentetan data di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Genengan hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan SD. Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mamuni, keadaan ini merupakan

tantangan tersendiri. Sebab ilmu mengetahui setara dengan kekuasaan yang akan berimplikasi pada penciptaan kebaikan kehidupan.

Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya sumber daya manusia (SDM) di Desa Genengan yaitu melalui pelatihan dan kursus. Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di Desa Genengan bahkan beberapa lembaga bimbingan belajar dan pelatihan yang pernah ada malah tidak beroperasi lagi karena masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Inilah yang menjadi pekerjaan dasar pemerintah Desa Genengan sekarang ini.

#### **4.2 Analisis Data Deskriptif**

Pada penelitian ini data diperoleh dengan mengantarkan langsung kuesoner kepada responden yang berada di desa Genengan kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dengan total 100 kuesoner yang telah terpilih menjadi obyek dalam penelitian, di desa Genengan terbagi ke dalam 10 RW dan 33 RT.

Dalam penyebaran kuesoner pada masyarakat tersebut masing-masing mendapat 1 kuesoner. Setiap kuesoner yang diberikan kepada responden diharapkan agar responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan dalam kuesoner sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kuesoner yang telah disebar kepada masyarakat seluruhnya diolah menjadi data yang berguna bagi kelanjutan penelitian ini.

#### **4.3 Uji validitas dan Uji realibilitas**

##### **4.3.1 Uji Validitas**

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau tidaknya suatu kuesoner. Suatu koesoner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesoner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas kuesioner ini mengguakan

*Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang akan diperoleh dari pernyataan-pernyataan. Suatu pernyataan akan dikatakan valid jika ia memiliki tingkat signifikan di bawah 0,05 (Ghazali, 2009). Hasil dari pengujian validitas pada penelitian akan ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas**

Variabel	Pearson Correlation	R Tabel	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,439	0,1956	0,000	Valid
X1.2	0,559	0,1956	0,000	Valid
X1.3	0,588	0,1956	0,000	Valid
X1.4	0,465	0,1956	0,000	Valid
X1.5	0,543	0,1956	0,000	Valid
X1.6	0,463	0,1956	0,000	Valid
X1.7	0,525	0,1956	0,000	Valid
X1.8	0,569	0,1956	0,000	Valid
X1.9	0,642	0,1956	0,000	Valid
X1.10	0,566	0,1956	0,000	Valid
X1.11	0,513	0,1956	0,000	Valid
X2.1	0,635	0,1956	0,000	Valid
X2.2	0,575	0,1956	0,000	Valid
X2.3	0,636	0,1956	0,000	Valid
X2.4	0,553	0,1956	0,000	Valid
X2.5	0,758	0,1956	0,000	Valid
X2.6	0,643	0,1956	0,000	Valid
X2.7	0,597	0,1956	0,000	Valid
X2.8	0,608	0,1956	0,000	Valid
X2.9	0,484	0,1956	0,000	Valid
X2.10	0,491	0,1956	0,000	Valid
X3.1	0,476	0,1956	0,000	Valid
X3.2	0,641	0,1956	0,000	Valid
X3.3	0,480	0,1956	0,000	Valid
X3.4	0,560	0,1956	0,000	Valid
X3.5	0,742	0,1956	0,000	Valid
X3.6	0,557	0,1956	0,000	Valid
X3.7	0,605	0,1956	0,000	Valid
X3.8	0,615	0,1956	0,000	Valid
X3.9	0,455	0,1956	0,000	Valid
X3.10	0,431	0,1956	0,000	Valid

Variabel	Pearson Correlation	R Tabel	Signifikansi	Keterangan
X3.11	0,526	0,1956	0,000	Valid
Y1	0,663	0,1956	0,000	Valid
Y2	0,663	0,1956	0,000	Valid
Y3	0,645	0,1956	0,000	Valid
Y4	0,629	0,1956	0,000	Valid
Y5	0,724	0,1956	0,000	Valid
Y6	0,676	0,1956	0,000	Valid
Y7	0,711	0,1956	0,000	Valid
Y8	0,728	0,1956	0,000	Valid
Y9	0,659	0,1956	0,000	Valid
Y10	0,671	0,1956	0,000	Valid

Sumber: data primer, diolah(2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (sig) dari hasil korelasi semua variabel lebih kecil dari 0.05 (5%) untuk itu, setiap pernyataan dalam kuesoner ini dapat dikatakan valid dan mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesoner tersebut.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu koesoner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesoner dapat dikatakan reliable atau hadal jika jawaban seseorang dalam koesoner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesoner reliabel atau handal jika memberikan nilai *Cronbach Alphadi* atas 0,6 (Ghozali, 2009). Hasil dari pengujian reliabilitas pada penelitian akan ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas**

Variable	Koefisien alpha	Uji realiabilitas
Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa	0.756	Reliabel
Kebijakan desa	0.799	Reliabel
Partisipasi masyarakat	0.771	Reliabel

Sumber: data primer, diolah(2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Uji reliabilitas dinyatakan dalam nilai alpha lebih dari 0,60, dengan hasil koefisien alpha  $X_1$  sebesar 0.756 , koefisien alpha  $X_2$  sebesar 0.799 , koefisien alpha  $X_3$  sebesar 0.771, dan koefisien alpha Y sebesar . Semua nilai koefisien alpha masing-masing variable bernilai > 0,60. Jadi semua variabel dinyatakan reliabel atau handal.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Menurut purwanto (2011) data populasi selalu berdistribusi normal karena setiap populasi mempunyai sifat normal. Bila data sampel berdistribusi normal, maka pengolahan datanya dapat menggunakan statistika parametrik dan hasil pengolahan data atas sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi. Untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal maka perlu dilakukan uji normalitas data. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Sminorv Test* dimana dasar pengambilan keputusannya bila tingkat signifikansi probabilitas > 0,05 maka data dikatan normal. Tabel berikut menunjukkan hasil dari uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56472309
MostExtreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.036
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.770

Sumber: data primer, diolah (2019)

Dari Hasil uji normalitas residual menggunakan uji kolmogrov-Smirnov terhadap model regresi liner antara akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat diperoleh nilai 0.770 ( $p > 0.05$ ) sehingga residual mengikuti distribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk dijadikan penelitian.

#### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghajali (2012:105-106) Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian Multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ . Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Tolerance* dari VIF (*Variance Inflation Faktor*). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF (*Variance Inflation Faktor*). Maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Tabel berikut menunjukkan hasil dari uji multikolinieritas sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.369	4.347		.775	.440		
Akuntabilitas pengelolaan keuangan ADD	.310	.109	.266	2.841	.005	.640	1.562
Kebijakan desa	.046	.100	.044	.461	.646	.622	1.607
Partisipasi masyarakat	.516	.105	.474	4.905	.000	.599	1.668

Sumber: data primer, diolah (2019)

Hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa sebesar 1,562, Kebijakan Desa sebesar 1,607 dan Partisipasi Masyarakat sebesar 1,668. Nilai tersebut lebih dari 1 dan kurang dari 10. Sedangkan nilai *Tolerance* untuk variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa sebesar 0.640, Kebijakan Desa sebesar 0,622, dan Partisipasi Masyarakat sebesar 0,599 ketika variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 10%. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghhozali, 2012: 139).

Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi korelasi lebih besar dari 0,05 maka persamaan regresi tidak mengandung heteroskedastisitas begitupun dengan sebaliknya. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.369	4.347		.775	.440
	Akuntabilitas pengelola keuangan ADD	.310	.109	.266	2.841	.005
	Kebijakan desa	.046	.100	.044	.461	.646
	Partisipasi masyarakat	.516	.105	.474	4.905	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat  
Sumber: data primer, diolah (2019)

#### 4.5 Uji Hipotesis

##### 4.5.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X1), Kebijakan Desa (X2), dan partisipasi masyarakat (X3), Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

$$Y = 3.369 - 0,310 X_1 + 0,046 X_2 + 0,516 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kesejahteraan Masyarakat

X1: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa

X2: Kebijakan Desa

X3: Partisipasi Masyarakat

a. konstanta ( $a$ ) sebesar 3.369 menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen adalah sebesar 3.369

b. koefisien  $\beta_1 = 0,310$

Nilai konstan dari koefisien regresi sebesar 31% dengan tanda positif, dapat dikatakan bahwa dengan peningkatan variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa ( $X_1$ ) akan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat ( $Y$ ), yang artinya semakin baik akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa maka semakin baik pula kesejahteraan masyarakat.

c. koefisien  $\beta_2 = 0,046$

Nilai konstan dari koefisien regresi sebesar 46% dengan tanda positif, dapat dikatakan bahwa dengan peningkatan variabel kebijakan desa ( $X_2$ ) akan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat ( $Y$ ), yang artinya semakin baik kebijakan desa maka semakin baik pula kesejahteraan masyarakat.

d. koefisien  $\beta_2 = 0,516$

Nilai konstan dari koefisien regresi sebesar 51,6% dengan tanda positif, dapat dikatakan bahwa dengan peningkatan variabel partisipasi masyarakat ( $X_3$ ) akan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat ( $Y$ ), yang artinya semakin baik partisipasi masyarakat maka semakin baik pula kesejahteraan masyarakat.

#### 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien dterminasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam regresi. Berikut disajikan hasil koefisien determinasi antara variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat denagn menggunakan R<sup>2</sup> sebagai berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Uji koefisien Determinasi Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.290	4.12113

Sumber: data primer, diolah (2019)

Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh 29.7% terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil koefisien determinasi di dapat nilai R Square sebesar 0.297 artinya bahwa berpenagruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat yang ditimbulkan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa adalah sebesar 29.7 persen, sedangkan besar pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyakat yang timbul oleh faktor lain adalah sebesar 70.3 persen.

**Tabel 4.9**  
**Uji koefisien Determinasi Kebijakan desa (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 <sup>a</sup>	.199	.191	4.39867

**Tabel 4.9**  
**Uji koefisien Determinasi Kebijakan desa (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 <sup>a</sup>	.199	.191	4.39867

Predictors: (Constant), kebijakanmasyaakat

Sumber: data primer, diolah (2019)

Kebijakan desa berpengaruh 19.9% terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil koefisien determinasi di dapat nilai R Square sebesar 0.199 artinya bahwa berpenagruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat yang ditimbulkan kebijakan desa adalah sebesar 19,9 persen, sedangkan besar pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyakat yang timbul oleh faktor lain adalah sebesar 80.1 persen.

**Tabel 4.10**  
**Uji koefisien Determinasi Partisipasi masyarakat (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.413	.406	3.76738

Predictors: (Constant), partisipasimasyarakat

Sumber: data primer, diolah (2019)

Partisipasi masyarakat berpengaruh 41.3% terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil koefisien determinasi di dapat nilai R Square sebesar 0.413 artinya bahwa berpenagruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat yang ditimbulkan partisipasi masyarakat adalah sebesar 41,3 persen, sedangkan besar pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyakat yang timbul oleh faktor lain adalah sebesar 58.7 persen.

Menurut Ghozali (2012 : 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat ukur untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Dengan kata lain, dalam melakukan riset harus fokus untuk memperoleh hasil riset yang signifikan jauh lebih penting dibandingkan dengan memperoleh nilai  $R^2$  yang tinggi semata. Hal ini ditegaskan pula oleh Goldberger (1998) dalam bukunya *introductory Econometrics* sebagaimana dikutip oleh Gujarati (2009) yang mengatakan “ Sekalipun demikian nilai  $R^2$  yang tinggi bukan bukti bahwa model itu benar, sebaliknya jika  $R^2$  yang rendah bukan berarti model salah, kenyataannya hal yang penting dalam regresi linier adalah fokus pada parameter dalam populasi bukan kecocokan model dalam sample.

#### **4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa ( $X_1$ ), kebijakan desa ( $X_2$ ), dan partisipasi masyarakat ( $X_3$ ) secara serentak berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat ( $Y$ ), kesimpulan dari hasil tersebut didasarkan Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) atau  $F$  hitung  $> F$  tabel berarti hipotesis terbukti, artinya kedua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau serentak terhadap variabel dependen. Hasil dari Uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Uji Statistik F**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1098.104	3	366.035	27.923	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1245.311	95	13.109		
	Total	2343.414	98			

a. Predictors: (Constant), Partisipasimasyarakat, AkuntabilitaspengelolaankeuanganADD, Kebijakandesa

b. Dependent Variable: Kesejahteraanmasyarakat  
Sumber: data primer, diolah(2019)

Hasil analisa dalam perhitungan diatas menunjukkan bahwa signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas atau independen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa(X1), Kebijakan Desa (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Kejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

#### 4.5.4 Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial. Pada uji nilai t dihitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, apabilanilai t dihitung lebih besar dari t maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Namun, jika nilai t dihitung lebih kecil dari tabel maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima (Ghozali 2012: 98). Apabila t hitung  $>$  t tabel dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara parsial atau individual

variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji parsial adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Uji Statistik T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.369	4.347		.775	.440
	Akuntabilitas pengelola keuangan ADD	.310	.109	.266	2.841	.005
	Kebijakan desa	.046	.100	.044	.461	.646
	Partisipasi masyarakat	.516	.105	.474	4.905	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat

Sumber: data primer, diolah(2019)

Berdasarkan tabel 4.12 Diatas diketahui bahwa variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa memiliki nilai signifikan sebesar 0,005 nilai tersebut  $< 0,05$  (5%) yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Sehingga hipotesis dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa diterapkan maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi dan terjaga dengan baik.

Variabel kebijakan desa memiliki nilai signifikan sebesar 0,646 nilai tersebut  $< 0,05$  (5%) yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Sehingga hipotesis dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tertib kebijakan desa dilaksanakan maka dalam menjalankan kegiatan-kegiatan desa tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi dan terjaga dengan baik.

Variabel Partisipasi Masyarakat memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 nilai tersebut  $< 0,05$  (5%) yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Sehingga hipotesis dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif Partisipasi Masyarakat diterapkan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan desa maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi dan terjaga dengan baik.

#### 4.5.5 Uji Variabel Dominan

Dalam penelitian ini pengujian variabel dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen, pengujian ini dilakukan dengan cara melihat besarnya nilai dari *standardized coefficients* beta dari model regresi yang dihasilkan. Hasil uji variabel dominan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13**  
**Uji Variabel Dominan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.369	4.347		.775	.440
	Akuntabilitas pengelolaan keuangan ADD	.310	.109	.266	2.841	.005
	Kebijakan desa	.046	.100	.044	.461	.646
	Partisipasi masyarakat	.516	.105	.474	4.905	.000
a. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat						
Sumber: data primer, diolah (2019)						

Berdasarkan tabel 4. Dapat diketahui bahwa nilai variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dari kolom *Standardized Coefficients* adalah 0,266 dan variabel Kebijakan Desa sebesar 0,44 sedangkan untuk variabel Partisipasi Masyarakat sebesar 0,474 artinya variabel Partisipasi Masyarakat mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap Kesejahteraan

Masyarakat desa Genengan Pakisaji Malang. Dengan demikian maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat lebih optimal dari Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat desa Genengan Pakisaji Malang.

#### **4.6 Pembahasan**

##### **4.6.1 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang**

###### **4.6.1.1 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang**

Hasil uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), di dapat hasil variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa memiliki nilai signifikan sebesar 0,005 nilai tersebut  $< 0,05$  (5%) yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y).

Sehingga hipotesis dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa diterapkan maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi

dan terjaga dengan baik. Hal ini didukung penelitian Erni Tahir (2018) yang berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wonogiri)” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosalinda (2014) yang berjudul “pengelolaan alokasi dana desa untuk mewujudkan good governance” hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa alokasi dana desa secara garis besar pengelolaan alokasi dana desa sudah secara akuntabilitas, transparansi yang dilihat dari sudut pandang perencanaan pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban akan tetapi sumber daya manusianya yang masih kurang memahami secara maksimal terkait regulasi yang ada, sehingga masih diperlukan bimbingan dan dampingan dari pihak kecamatan, pemerintah daerah dan provinsi.

Akuntabilitas instansi pemerintah merupakan salah satu bagian dari kebijakan strategis di Indonesia saat ini karena kebaikan akuntabilitas instansi pemerintah berdampak pada upaya terciptanya *good governance*. Perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah juga berdampak luas pada bidang ekonomi dan politik. Dalam bidang ekonomi, perbaikan akuntabilitas instansi pemerintah akan mendorong perbaikan investasi, sedangkan dalam bidang politik, perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan mampu memperbaiki tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah (Santoso & Pambelum, 2008 :15). Menurut Santoso &

Pambelum, (2008 : 19) dalam pelaksanaan akuntabilitas di lingkungan instansi pemerintah, perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Harus ada komitmen dan pimpinan dan seluruh staf instansi pemerintah, perlu melakukan pengolaan pelaksanaan misi agar akuntabel.
2. Harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan.
4. Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.
5. Harus jujur, objektif, transparan dan aktif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemuktahiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.

#### **4.6.1.2 Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.**

Hasil uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Variabel kebijakan desa memiliki nilai signifikan sebesar 0,646 nilai tersebut tersebut  $< 0,05$  (5%) yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tertib kebijakan desa dilaksanakan maka dalam menjalankan kegiatan-kegiatan desa tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi dan terjaga dengan baik.

Hal ini di dukung penelitian Lutfhi (2017) yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan desa berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa dan efektifitas program pembangunan desa. Dan didukung oleh penelitian Justita Dura (2016) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa Desa pada Tahun 2015 akan mendapatkan kucuran dana sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana yang masuk ke Desa tersebut dinamakan Dana Desa. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber

dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Pasal 1 angka (2) disebutkan bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/ kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pengelolaan keuangan Desa tentunya harus dilakukan dengan baik dan akuntabel karena dana yang masuk ke Desa bukanlah dana yang kecil, melainkan sangat besar untuk dikelola oleh sebuah Pemerintahan Desa. Dengan adanya kebijakan Dana Desa tersebut, pelaksanaan kebijakan Dana Desa tersebut perlu untuk diterapkan dengan baik karena menurut Nugroho (2014) kebijakan publik di dalamnya terjadi proses perancangan dan perencanaan pelaksanaan melalui berbagai organisasi dan kelembagaan serta untuk mencapai hasil yang optimal, maka implementasi kebijakan publik harus dikendalikan. Dari pemaparan ahli tersebut jelas bahwa implementasi kebijakan yang baik di dalamnya dipengaruhi oleh proses manajemen yang baik pula untuk mencapai sesuatu yang diharapkan ketika pelaksanaan kebijakan sudah berjalan. Selanjutnya,

Ramdhani, & Ramdhani (2017) menyatakan bahwa pelaksanaan kebijakan adalah implementasi atau penerapan suatu kebijakan melalui program, aktifitas, aksi, atau tindakan dalam suatu mekanisme yang terikat pada suatu sistem tertentu.

#### **4.6.1.3 Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang**

Hasil uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Variabel Partisipasi Masyarakat memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 nilai tersebut  $< 0,05$  (5%) yang berarti secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Sehingga hipotesis dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif Partisipasi Masyarakat diterapkan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan desa maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi dan terjaga dengan baik.

Hal ini didukung penelitian Rizky Amalia (2017) yang berjudul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Lampung Selatan)” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Secara keseluruhan bahwa partisipasi masyarakat sudah sadar akan pentingnya ikut andil dan berpartisipasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adanya perubahan pragmdigma anggaran di era reformasi menuntut adanya partisipasi masyarakat (Publik) dalam keseluruhan siklus anggaran. Untuk menciptakan akuntabilitas kepada publik diperlukan partisipasi kepala instansi dan partisipasi masyarakat dalam menyusun dan pengawasan anggaran (Rubin,1996). Achmadi (2002) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci sukses dari pelaksanaan otonomi daerah karena dalam partisipasi masyarakat menyangkut aspek pengawasan dan aspirasi.

#### **4.6.2 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang**

Hasil perhitungan uji simultan menunjukkan bahwa signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas atau independen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa(X1), Kebijakan Desa (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Artinya Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa , dan Partisipasi Masyarakat mempunyai dampak positif terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Hal ini didukung penelitian Rizky Amalia (2017) yang berjudul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Lampung Selatan)” hasil penelitiannya menunjukan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Secara keseluruhan bahwa partisipasi masyarakat sudah sadar akan pentingnya ikut andil dan berpartisipasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. . Dan didukung oleh penelitian Justita Dura (2016) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)” hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Adanya perubahan paradigma anggaran di era reformasi menuntut adanya partisipasi masyarakat (Publik) dalam keseluruhan siklus anggaran. Untuk menciptakan akuntabilitas kepada publik diperlukan partisipasi kepala instansi dan partisipasi masyarakat dalam menyusun dan pengawasan anggaran (Rubin,1996). Achmadi (2002) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci sukses dari pelaksanaan otonomi daerah

karena dalam partisipasi masyarakat menyangkut aspek pengawasan dan aspirasi.

Menurut Fahrudin (2012:10) mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Untuk mencapai kesejahteraan tidaklah gampang, dibutuhkan program-program yang bagus dalam menjalankannya. Dan salah satunya adalah program ADD.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 kesimpulan**

Dari judul yang diambil dalam penelitian ini “Pengaruh Akuntabilitas Pengengolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”

- Hasil uji parsial menunjukkan bahwa semakin aktif Akuntabilitas pengengolaan keuangan alokasi dana desa diterapkan maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi dan terjaga dengan baik, artinya bahwa pengaruh Akuntabilitas Pengengolaan Keuangan Alokasi Dana Desa pada uji t secara parsial dapat disimpulkan secara keseluruhan Akuntabilitas Pengengolaan Keuangan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Apabila semakin tinggi pelaksanaan Akuntabilitas Pengengolaan Keuangan Alokasi Dana Desa maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Genengan Pakisaji Malang.
- hasil uji parsial kebijakan desa menunjukkan kebijakan desa mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Genengan Pakisaji Malang, artinya semakin optimal kebijakan desa tersebut dilaksanakan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab maka kesejahteraan masyarakat semakin tinggi dan terjaga dengan baik.

- hasil uji parsial partisipasi masyarakat memiliki nilai signifikan, mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Genengan Pakisaji Malang, artinya semakin aktif partisipasi masyarakat diterapkan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan desa untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, hal ini dilakukan untuk kepentingan bersama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehingga kesejahteraan masyarakat semakin tinggi dan terjaga dengan baik.
- Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa , dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Kesejahteraan Masyarakat Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
- Dan menurut uji variabel dominan menunjukkan bahwa nilai variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dari kolom *Standardized Coefficients* adalah 0,266 dan variabel Kebijakan Desa sebesar 0,44 sedangkan untuk variabel Partisipasi Masyarakat sebesar 0,474 artinya variabel Partisipasi Masyarakat mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap Kesejahteraan Masyarakat desa Genengan Pakisaji Malang. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat lebih optimal dari Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat desa Genengan Pakisaji Malang.

## 5.2 Batasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan di desa Genengan Pakisaji Malang. Terdapat keterbatasan yang ada dalam melakukan penelitian seperti kurang tergalinya informasi yang ada, dan penggunaan bahasa dalam kuesioner yang tidak begitu dipahami oleh masyarakat.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan penelitian dan ditarik kesimpulannya, maka didapatkan saran untuk penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti akuntabilitas pengengolaan keuangan alokasi dana desa (ADD) dalam ruang lingkup yang lebih luas tidak terbatas hanya di desa saja tetapi bisa di tingkat kecamatan bahkan di tingkat kabupaten, dengan menggunakan indikator dan analisis yang lebih kompleks, tidak terbatas hanya pada program fisik saja tetapi meneliti seluruh program yang ada, dan juga sistem dan kinerja pada alokasi dana desa (ADD). Peneliti selanjutnya dapat menututi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an Dan Terjemah

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dura, Justita. 2016 . *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam.(2009).*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat.badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.

Hadi, Ismono. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan (Untuk Mahasiswa)*. Lampung : Universitas Lampung

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengengolaan Keuangan Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengengolaan Keuangan Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2011 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 8 Tahun 2006 Tentang Dana Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 43 Tahun 2014 Tentang Dana Desa

Rahardjo, 2010, *Pengantar Sosiologi Pedesaan Pertanian*, Gadjah Mada University.

Rasul, Syahrudin. 2002. *Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja Dan Anggaran*. Jakarta: Detail Rekod

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung :

Alfabeta

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Ilmu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindopersada.

Tahir, Erni. 2018. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.

Wardana, Ibnu. 2016. *Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang





# Lampiran

**Lampiran 1****BUKTI KONSULTASI**

Nama : Rifa Rizka Hadi  
 NIM/ Jurusan : 14520013 / Akuntansi  
 Pembimbing : Sri Andriani.,S.E.,M.Si  
 Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)

No	Tanggal	Keterangan	Ttd
1	2 April 2018	ACC Judul	1. 
2	16 April 2018	Konsultasi Bab I	2. 
3	4 Juli 2018	Konsultasi Bab I, II & III	3. 
4	27 Agustus 2018	Revisi Bab I, II & III	4. 
5	3 Desember 2018	ACC Proposal	5. 
6	04 Januari 2019	Seminar Proposal	6. 
7	10 Januari 2019	ACC Proposal	7. 
8	17 Januari 2019	Konsultasi Bab IV	8. 
9	22 Januari 2019	Revisi & Konsultasi Bab IV	9. 
10	13 Februari 2019	Konsultasi Bab V	10. 
11	27 Mei 2019	ACC Skripsi	11. 
12	14 Juni 2019	Sidang Skripsi	12. 
13	28 juni 2019	ACC Keseluruhan	13. 

Malang, 20 Juni 2019

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Akuntansi



  
 Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA  
 NIP 19720322 200801 2 005

## Surat Permohonan Menjadi Responden

### 1. Kata Pengantar

Kepada Yang Terhormat

Bapak/ibu/saudara/i

Di-

Tempat

Kuisoner ini kami berikan dalam rangka penulisan skripsi berjudul “**Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat** (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)”. Skripsi tersebut sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk itu kami memohon kepada Bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuisoner yang telah disediakan.

Kuisoner ini bukan merupakan tes psikologi, titipan dari atasan anda atau dari manapun. Untuk itu Bapak/ibu/saudara/i tidak perlu ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya, sesuai kondisi yang dirasakan

Akhirnya, setiap jawaban yang Bapak/ibu/saudara/i berikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penelitian saya ini. Atas perhatian dan partisipasinya Bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terimah kasih.

Malang, 7 Januari 2019

Rifa Rizka Hadi

## KUESIONER PENELITIAN

### Tata Cara Mengisi Kuisisioner

#### A. Petunjuk pengisian

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu/saudara (i) untuk menjawab seluruh pertanyaan/pernyataan yang telah ada.
- Berikan tanda centang (√) pada kolom yang di pilih sesuai dengan pilihan bapak/ibu/saudara (i).
- Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternative jawaban yaitu:
  - a. Sangat setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Nertal (N)
  - d. Tidak setuju (TS)
  - e. Sangat tidak setuju (STS)

#### B. Data Responden

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- c. Umur :
  1. 21-30 Tahun
  2. 31-40 Tahun
  3. 41-50 Tahun
  4. 51-60 Tahun
- d. Pendidikan terakhir :
  1. Tidak sekolah
  2. SD
  3. SMP
  4. SMA
  5. DIPLOMA
  6. S1
- e. Pekerjaan:

1. Petani	3. PNS	5. Wiraswasta
2. Nelayan	4. Honorer	6. Dll.....

**III. Daftar Pernyataan****Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X1)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	T S	STS
<b>Transparansi</b>						
1.	Selama ini menurut saya alokasi dana desa dapat meningkatkan pengelolaan transparansi anggaran					
2.	Akses untuk memperoleh dokumen publik tentang alokasi dana desa mudah di peroleh					
3.	Saya merasa pihak pengelola ADD Desa Genengan terbuka kepada masyarakat dalam proses pengelolaan ADD					
4.	Saya merasa transparansi alokasi dana desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan usulan/suara rakyat					
<b>Akuntabel</b>						
5.	Tahapan pengelolaan alokasi dana desa melibatkan semua unsur-unsur masyarakat					
6.	Kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan alokasi dana desa					
7.	Pengelolaan alokasi dana desa disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat					
8.	Saya merasa pengelola ADD melibatkan pemerintah desa (sebagai pemeriksa administrasi ADD)					
9.	Menurut saya masyarakat mempunyai hak untuk meminta pertanggungjawaban terhadap segala aktivitas yang telah diamanahkan kepada pemerintah desa					
10.	Saya perlu meminta pertanggung jawaban jika terdapat kejanggalan dalam pelaksanaan anggaran dai Bupati/Walikota					
11.	Menurut saya akuntabilitas sangat diperlukan dalam peningkatan kinerja dari pemerintah desa					

**Kebijakan Desa (X2)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Masyarakat mengetahui adanya kebijakan ADD dan DD dari pemerintah desa?					
2.	Masyarakat mengetahui adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa?					
3.	Masyarakat mengetahui tahapan pelaksanaan kegiatan?					

4.	Pelaksanaan kegiatan ADD dan DD sudah sesuai dengan keinginan masyarakat?					
5.	Perubahan kondisi desa setelah adanya pelaksanaan kegiatan ADD dan DD?					
6.	Pelaksanaan pembangunan desa telah memberikan dampak positif bagi peningkatan infrastruktur desa?					
7.	dengan adanya kebijakan ADD dan DD ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat?					
8.	Menurut saya pengumuman kebijakan anggaran kepada masyarakat dapat meningkatkan transparansi					
9.	Bagi saya kebijakan transparansi anggaran dapat mengakomodasi dan meningkatkan suara/usulan rakyat					
10.	Adanya system pemberian informasi kepada publik bagi saya dapat meningkatkan kebijakan transparansi anggaran					

**Partisipasi Masyarakat (X3)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>Partisipasi</b>						
1.	Saya merasa masyarakat Desa Genengan terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan ADD					
2.	Alokasi dana mengenai penerimaan dan dan pemanfaatan hasil, masyarakat harus terlibat					
3.	Saya merasa Pernah memberikan sumbangan tenaga/materi dalam pelaksanaan kegiatan?					
4.	Saya merasa masyarakat pernah Pernah mengajukan usul atau ide mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan?					
5.	Pengelolaan alokasi dana desa memberikan kepercayaan kepada masyarakat					
6.	Saran dan kritik dari masyarakat saya kira dapat dijadikan pertimbangan untuk merivisi anggaran					
7.	pihak kelembagaan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan rencana kegiatan?					
8.	Masyarakat mengajukan usul atau ide mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan?					

9.	Kritik dan saran masyarakat dilibatkan dalam memberikan masukan saat penyusunan arah dan kebijakan umum ADD					
10.	Bagi saya partisipasi publik menjadi dasar dalam rangka penyusunan APBD					
11.	Jika terjadi perubahan kebijakan dalam APBD biasanya dewan mensosialisasikan kepada masyarakat					

### Kesejahteraan Masyarakat (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>Keadilan Sosial</b>						
1.	Masyarakat menerima keadilan sosial tentang alokasi dana desa					
2.	Pengelolaan alokasi dana desa memberikan bantuan untuk kesejahteraan masyarakat					
3.	Alokasi dana desa sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
4.	Alokasi dana desa dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat					
<b>Keadilan Ekonomi</b>						
5.	Alokasi dana desa (ADD) dapat mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat					
6.	Alokasi dana desa (ADD) didasarkan atas dasar status kepemilikan rumah tempat tinggal					
7.	Alokasi dana desa (ADD) dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala					
8.	Alokasi dana desa (ADD) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
<b>Keadilan Demokrasi</b>						
9.	Alokasi dana desa (ADD) diberikan kepada masyarakat secara adil					
10.	Alokasi dana desa (ADD) membantu akses informasi yang luas yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat					

variabel										Total x:	variabel										Total Y
X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.1	X3.1		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	44	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	
4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	45	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	
5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	48	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	45	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	
4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	47	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	
4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	50	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	
5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	46	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	44	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	
5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	46	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	
5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	49	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	
3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	43	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	
3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	44	5	4	3	5	4	3	4	3	4	5	
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	49	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	50	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	
4	5	4	2	3	3	5	5	4	3	42	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	49	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	49	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	47	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	
2	3	3	3	4	4	3	5	4	4	38	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	
4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	36	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	40	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	
4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	48	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	
4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	46	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	
4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	5	4	4	4	3	4	2	3	41	4	3	4	4	3	4	2	4	4	5	
2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	32	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	
5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	49	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	
4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	44	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	
5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	46	4	4	5	4	5	3	5	3	3	5	
4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	47	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	
5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	49	4	4	5	3	3	2	4	4	5	5	
5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	49	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	
4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	44	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	
4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	46	4	4	5	4	3	4	5	3	2	5	
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	37	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	44	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	4	4	3	3	2	5	3	42	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	38	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	
4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	43	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	
4	4	3	3	5	2	3	3	3	3	37	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	
4	4	3	3	5	2	3	4	3	3	38	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	

50	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	21	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	20	3
51	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	40	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34	3
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	38	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34	3
54	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	43	4
55	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	43	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44	5
57	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	43	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	39	4
58	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	43	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	39	4
59	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	43	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	39	4
60	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	43	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	39	4
61	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
63	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36	5
64	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	47	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	40	5
65	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	45	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	5
66	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	47	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	42	5
67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	5
68	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	5
69	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	47	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	39	4
70	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	45	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	38	4
71	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	42	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46	3
72	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	42	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34	4
73	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	48	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	37	4
74	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	44	5
75	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34	5
76	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	38	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	37	4
77	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	44	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	38	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	37	4
79	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	40	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36	4
81	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4
82	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	38	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44	5
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44	5
89	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
90	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	49	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	40	4
91	5	5	5	5	4	5	3	2	3	4	5	46	4	4	3	2	3	4	5	5	4	2	36	5
92	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	46	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36	3
93	5	4	3	5	4	5	4	2	3	3	3	41	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	39	2
94	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	46	4	2	4	3	4	2	5	5	4	5	38	4
95	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	45	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	38	4
96	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	44	5	4	4	5	5	5	3	4	3	3	41	3
97	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	49	3	4	5	3	3	2	4	2	4	3	33	5
98	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	44	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33	5
99	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	47	5	4	4	3	3	4	5	3	5	4	40	4

responden	variabel											Total x1	variabel											Total x2	X3.1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11		
1	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	46	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36	4	
2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	46	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36	4	
3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	48	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	36	5	
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	52	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	39	4	
5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	45	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40	4	
6	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	4	47	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45	4	
7	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	34	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	40	5	
9	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	48	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	42	4	
10	3	3	3	3	2	3	4	4	5	4	4	38	3	2	3	3	3	4	3	5	5	5	36	2	
11	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	46	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	4	
12	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	46	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	42	4	
13	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	47	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	42	4	
14	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	48	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	43	4	
15	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	45	4	5	3	5	4	3	3	4	4	5	40	4	
16	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	3	46	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	4	
17	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	50	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45	5	
18	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	47	5	5	5	2	4	4	5	4	3	4	41	4	
19	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	48	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	42	4	
20	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	46	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	43	4	
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	44	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	35	4	
22	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	47	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	44	4	
23	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	44	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	36	3	
24	2	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	37	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	4	
25	5	5	4	4	3	4	4	4	3	2	4	42	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	35	4	
26	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	43	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	40	5	
27	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	46	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36	4	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	36	5	
29	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	45	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	3	
30	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	41	2	2	1	4	2	4	3	2	3	4	27	4	
31	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	36	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	32	3	
32	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	48	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45	5	
33	5	4	4	4	4	5	4	5	2	3	4	44	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	42	4	
34	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	44	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	42	4	
35	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	48	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	39	4	
36	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	46	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	40	4	
37	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	48	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	38	4	
38	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	48	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	42	5	
39	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	47	3	3	3	4	4	3	4	5	4	3	36	3	
40	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	2	42	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	43	3	
41	4	2	4	4	2	4	4	3	5	5	5	42	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	34	3	
42	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	40	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	4	
43	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	41	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	4	
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	
45	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	39	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42	5	
46	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	
47	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	46	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	42	4	
48	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	41	4	
49	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	41	4	

2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	25	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	24
3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	40	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	37	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	32
4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	45	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	46	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	50	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	48	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	48	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	46	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	46	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	44
4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	44	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	45	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	44	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	43	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	46	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	48	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	46	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	47	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	50	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	48	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	47	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	47	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	46	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	45
5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	47	5	5	3	4	3	3	2	4	5	5	39
5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	43	4	3	3	2	3	4	4	4	5	5	37
5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	46	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	43
4	5	5	5	5	5	4	2	3	2	44	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	42
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	47	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	41
4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	48	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
4	3	4	5	4	5	5	4	2	3	44	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	45
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	51	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46

**Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TotalX1
X1.1 Pearson Correlation	1	.630**	.439**	.356**	.209*	.217*	.050	.034	.109	-.061	-.091	.493**
X1.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.038	.031	.625	.739	.282	.549	.371	.000
X1.1 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.2 Pearson Correlation	.630**	1	.458**	.295**	.205*	.150	.014	.143	.223*	.012	.095	.559**
X1.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.042	.139	.891	.158	.026	.903	.347	.000
X1.2 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.3 Pearson Correlation	.439**	.458**	1	.376**	.071	.057	.159	.204*	.322**	.154	.209*	.588**
X1.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.485	.576	.117	.043	.001	.127	.038	.000
X1.3 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.4 Pearson Correlation	.356**	.295**	.376**	1	.353**	.254*	.109	-.101	.149	.086	.041	.465**
X1.4 Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.011	.283	.318	.140	.395	.687	.000
X1.4 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.5 Pearson Correlation	.209*	.205*	.071	.353**	1	.485**	.332**	.247*	.179	.141	.101	.543**
X1.5 Sig. (2-tailed)	.038	.042	.485	.000		.000	.001	.014	.077	.165	.319	.000
X1.5 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.6 Pearson Correlation	.217*	.150	.057	.254*	.485**	1	.372**	.194	.126	.092	-.009	.463**
X1.6 Sig. (2-tailed)	.031	.139	.576	.011	.000		.000	.054	.214	.365	.929	.000
X1.6 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.7 Pearson Correlation	.050	.014	.159	.109	.332**	.372**	1	.427**	.273**	.389**	.140	.525**
X1.7 Sig. (2-tailed)	.625	.891	.117	.283	.001	.000		.000	.006	.000	.167	.000
X1.7 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.8 Pearson Correlation	.034	.143	.204*	-.101	.247*	.194	.427**	1	.416**	.383**	.368**	.569**
X1.8 Sig. (2-tailed)	.739	.158	.043	.318	.014	.054	.000		.000	.000	.000	.000
X1.8 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.9 Pearson Correlation	.109	.223*	.322**	.149	.179	.126	.273**	.416**	1	.487**	.428**	.642**
X1.9 Sig. (2-tailed)	.282	.026	.001	.140	.077	.214	.006	.000		.000	.000	.000
X1.9 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.10 Pearson Correlation	-.061	.012	.154	.086	.141	.092	.389**	.383**	.487**	1	.613**	.566**
X1.10 Sig. (2-tailed)	.549	.903	.127	.395	.165	.365	.000	.000	.000		.000	.000
X1.10 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.11 Pearson Correlation	-.091	.095	.209*	.041	.101	-.009	.140	.368**	.428**	.613**	1	.513**
X1.11 Sig. (2-tailed)	.371	.347	.038	.687	.319	.929	.167	.000	.000	.000		.000
X1.11 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalX1 Pearson Correlation	.493**	.559**	.588**	.465**	.543**	.463**	.525**	.569**	.642**	.566**	.513**	1
TotalX1 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
TotalX1 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.620**	.564**	.271**	.415**	.386**	.282**	.237*	.080	.043	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.000	.000	.005	.018	.429	.675	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.620**	1	.582**	.305**	.456**	.227*	.150	.046	.108	.017	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.024	.139	.654	.287	.864	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.564**	.582**	1	.252*	.456**	.288**	.298**	.263**	.079	.096	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.012	.000	.004	.003	.009	.437	.342	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.271**	.305**	.252*	1	.643**	.339**	.157	.056	.030	.135	.553**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.012		.000	.001	.120	.582	.771	.182	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.415**	.456**	.456**	.643**	1	.422**	.412**	.332**	.156	.183	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.123	.069	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	.386**	.227*	.288**	.339**	.422**	1	.590**	.314**	.080	.134	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.004	.001	.000		.000	.002	.432	.185	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.7	Pearson Correlation	.282**	.150	.298**	.157	.412**	.590**	1	.345**	.173	.117	.597**
	Sig. (2-tailed)	.005	.139	.003	.120	.000	.000		.000	.086	.249	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.8	Pearson Correlation	.237*	.046	.263**	.056	.332**	.314**	.345**	1	.528**	.520**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.018	.654	.009	.582	.001	.002	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.9	Pearson Correlation	.080	.108	.079	.030	.156	.080	.173	.528**	1	.714**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.429	.287	.437	.771	.123	.432	.086	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.10	Pearson Correlation	.043	.017	.096	.135	.183	.134	.117	.520**	.714**	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.675	.864	.342	.182	.069	.185	.249	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalX2	Pearson Correlation	.635**	.575**	.636**	.553**	.758**	.643**	.597**	.608**	.484**	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	TotalX3
X3.1 Pearson Correlation	1	.551**	.162	.324**	.365**	.265**	.215*	.205*	.007	-.088	.036	.476**
X3.1 Sig. (2-tailed)		.000	.110	.001	.000	.008	.033	.042	.949	.389	.724	.000
X3.1 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.2 Pearson Correlation	.551**	1	.314**	.405**	.453**	.264**	.201*	.309**	.140	.177	.208*	.641**
X3.2 Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.008	.046	.002	.168	.079	.039	.000
X3.2 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.3 Pearson Correlation	.162	.314**	1	.445**	.331**	.209*	.255*	.257*	.035	.060	-.011	.480**
X3.3 Sig. (2-tailed)	.110	.002		.000	.001	.038	.011	.010	.729	.553	.915	.000
X3.3 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.4 Pearson Correlation	.324**	.405**	.445**	1	.531**	.364**	.356**	.290**	-.036	-.159	.002	.560**
X3.4 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.724	.116	.983	.000
X3.4 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.5 Pearson Correlation	.365**	.453**	.331**	.531**	1	.557**	.465**	.399**	.143	.074	.206*	.742**
X3.5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.158	.465	.041	.000
X3.5 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.6 Pearson Correlation	.265**	.264**	.209*	.364**	.557**	1	.424**	.241*	-.028	.028	.096	.557**
X3.6 Sig. (2-tailed)	.008	.008	.038	.000	.000		.000	.016	.780	.786	.347	.000
X3.6 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.7 Pearson Correlation	.215*	.201*	.255*	.356**	.465**	.424**	1	.565**	.019	.061	.147	.605**
X3.7 Sig. (2-tailed)	.033	.046	.011	.000	.000	.000		.000	.853	.549	.145	.000
X3.7 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.8 Pearson Correlation	.205*	.309**	.257*	.290**	.399**	.241*	.565**	1	.143	.164	.235*	.615**
X3.8 Sig. (2-tailed)	.042	.002	.010	.004	.000	.016	.000		.158	.104	.019	.000
X3.8 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.9 Pearson Correlation	.007	.140	.035	-.036	.143	-.028	.019	.143	1	.596**	.545**	.455**
X3.9 Sig. (2-tailed)	.949	.168	.729	.724	.158	.780	.853	.158		.000	.000	.000
X3.9 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.10 Pearson Correlation	-.088	.177	.060	-.159	.074	.028	.061	.164	.596**	1	.558**	.431**
X3.10 Sig. (2-tailed)	.389	.079	.553	.116	.465	.786	.549	.104	.000		.000	.000
X3.10 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X3.11 Pearson Correlation	.036	.208*	-.011	.002	.206*	.096	.147	.235*	.545**	.558**	1	.526**
X3.11 Sig. (2-tailed)	.724	.039	.915	.983	.041	.347	.145	.019	.000	.000		.000
X3.11 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalX3 Pearson Correlation	.476**	.641**	.480**	.560**	.742**	.557**	.605**	.615**	.455**	.431**	.526**	1
TotalX3 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
TotalX3 N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.544**	.433**	.373**	.359**	.302**	.354**	.368**	.382**	.391**	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y2	Pearson Correlation	.544**	1	.392**	.351**	.377**	.352**	.305**	.406**	.411**	.393**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y3	Pearson Correlation	.433**	.392**	1	.387**	.375**	.323**	.420**	.385**	.205*	.388**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.042	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y4	Pearson Correlation	.373**	.351**	.387**	1	.525**	.432**	.386**	.331**	.206*	.279**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.040	.005	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y5	Pearson Correlation	.359**	.377**	.375**	.525**	1	.653**	.507**	.403**	.365**	.340**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y6	Pearson Correlation	.302**	.352**	.323**	.432**	.653**	1	.446**	.469**	.305**	.290**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.002	.004	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y7	Pearson Correlation	.354**	.305**	.420**	.386**	.507**	.446**	1	.520**	.427**	.418**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y8	Pearson Correlation	.368**	.406**	.385**	.331**	.403**	.469**	.520**	1	.592**	.470**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y9	Pearson Correlation	.382**	.411**	.205*	.206*	.365**	.305**	.427**	.592**	1	.574**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.042	.040	.000	.002	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y10	Pearson Correlation	.391**	.393**	.388**	.279**	.340**	.290**	.418**	.470**	.574**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.001	.004	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalY	Pearson Correlation	.663**	.663**	.645**	.629**	.724**	.676**	.711**	.728**	.659**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## HASIL SPSS

### Uji Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56472309
MostExtreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.036
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.770

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.369	4.347		.775	.440		
	Akuntabilitaspengelolaan keuanganADD	.310	.109	.266	2.841	.005	.640	1.562
	Kebijakan desentralisasi	.046	.100	.044	.461	.646	.622	1.607
	Partisipasi masyarakat	.516	.105	.474	4.905	.000	.599	1.668

### Uji Multikolinieritas

**Uji Heteroskidasitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.369	4.347		.775	.440
	Akuntabilitas pengelola an keuangan ADD	.310	.109	.266	2.841	.005
	Kebijakan desa	.046	.100	.044	.461	.646
	Partisipasi masyarakat	.516	.105	.474	4.905	.000

**Uji koefisien Determinasi Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.290	4.12113

**Uji koefisien Determinasi Kebijakan desa (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 <sup>a</sup>	.199	.191	4.39867

**Tabel 4.10**

**Uji koefisien Determinasi Partisipasi masyarakat (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.413	.406	3.76738

**Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1098.104	3	366.035	27.923	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1245.311	95	13.109		
	Total	2343.414	98			

**Uji Statistik T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.369	4.347		.775	.440
	Akuntabilitas pengelolaan keuangan ADD	.310	.109	.266	2.841	.005
	Kebijakan desa	.046	.100	.044	.461	.646
	Partisipasi masyarakat	.516	.105	.474	4.905	.000

**Uji Variabel dominan**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.369	4.347		.775	.440
	Akuntabilitas pengelolaan keuangan ADD	.310	.109	.266	2.841	.005
	Kebijakan desa	.046	.100	.044	.461	.646
	Partisipasi masyarakat	.516	.105	.474	4.905	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat

Sumber: data primer, diolah(2019)



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

JalanGajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

**KETERANGAN  
PENGESAHAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya pembimbing skripsi dari mahasiswa :

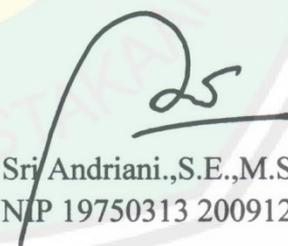
Nama : RIFA RIZKA HADI  
N I M : 14520013  
Jurusan : AKUNTANSI  
Fakultas : EKONOMI

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dan siap diujikan oleh tim penguji skripsi.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Malang, 10 MEI 2019

Pembimbing,

  
Sri Andriani.,S.E.,M.Si

NIP 19750313 200912 2 001



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
**(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rifa Rizka Hadi  
NIM : 14520013  
Handphone : 0895367236864  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Email : Rifa.hadi24@gmail.com  
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

<b>SIMILARTY INDEX</b>	<b>INTERNET SOURCES</b>	<b>PUBLICATION</b>	<b>STUDENT PAPER</b>
<b>19%</b>	<b>17%</b>	<b>15%</b>	<b>25%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Mei 2019  
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA  
19761210200912 2 001

skripsi

ORIGINALITY REPORT

Internet Source

1%

19%

17%

15%

25%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

10 digilib.uinsby.ac.id  
Internet Source

1%

PRIMARY SOURCES

11 Submitted to Udayana University  
Student Paper

1%

1 docplayer.info  
Internet Source

12 infestasi.trunojoyo.ac.id  
Internet Source

1%

2 eprints.uny.ac.id  
Internet Source

3 etheses.uin-malang.ac.id  
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches

< 1%

4 repository.uinjkt.ac.id  
Internet Source

Exclude bibliography On

5 www.scribd.com  
Internet Source

2%

6 elib.unikom.ac.id  
Internet Source

1%

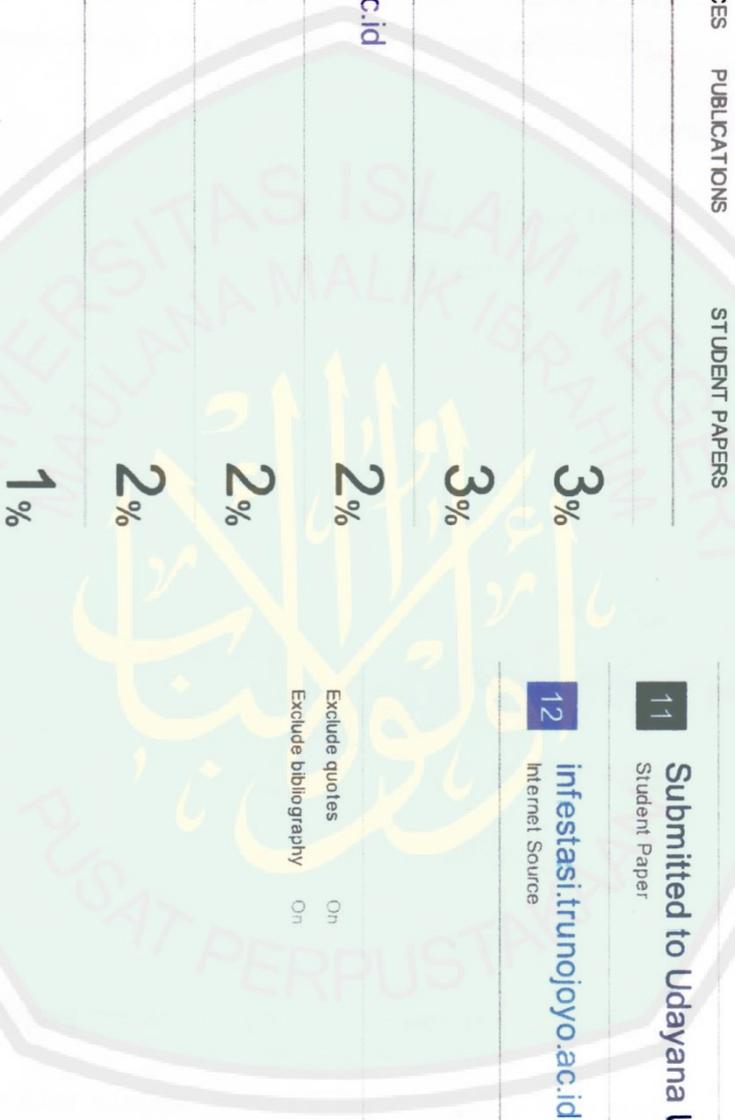
7 Submitted to Trisakti University  
Student Paper

1%

8 Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Student Paper

1%

9 repository.usu.ac.id



**Lampiran 8****Biodata****BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Rifa Rizka Hadi  
 Tempat, tanggal lahir : Negara, 24 April 1995  
 Alamat Asal : Dusun Muduk Bayur Desa Tuwed, Melaya, Jembrana, Bali  
 Alamat Kos : Sunan Kalijaga Dalam No 5b, Lowokwaru, Malang  
 Telepon/Hp : 0895367236864  
 E-mail : Rifa.hadi24@gmail.com  
 Instagram : Rifarizkahadi

**Pendidikan Formal**

2001-2002 : TK Darma Karya 3 Tuwed  
 2002-2008 : SD Negeri 3 Tuwed  
 2008-2011 : SMP Negeri 2 Melaya  
 2011-2014 : MAN 1 Jembrana  
 2014-2018 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
 Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non Formal**

2014–2015 : Program ma'had Sunan Ampel Al Ali UIN Malang  
 2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana  
 Malik Ibrahim Malang  
 2015-2016 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

### **Pengalaman Organisasi**

- 2015–2017 : Anggota Aktif IMADE Malang
- 2016-2017 : Bendahara Umum IMADE Malang
- 2017-2018 : Anggota Aktif DEMA FE UIN Malang

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Training “Character Building” dalam Pembinaan Mahasiswa Baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Tema “Remarkable Uong Generation” tahun 2014
- Peserta Seminar Nasional Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibarahim Malang, dengan tema “Menuju Wirausaha Berwawasan Koperasi sebagai Tantangan Menghadapi Era Pasar Bebas”, Tahun 2016
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB, tahun 2017
- Peserta Workshop : Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam, tahun 2018